



LAPORAN AKTUALISASI

**Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk
Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI**

Disusun oleh:

Nama : Fajar Aswina Jati, S.I.Kom.
NIP : 199709282025061004
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Jabatan : Pengendali Konten Internet

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II DAN III ANGKATAN XVI
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI

Judul:

**Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk
Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI**

Nama : Fajar Aswina Jati, S.I.Kom.
NIP : 199709282025061004
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Jabatan : Pengendali Konten Internet

Telah diseminarkan Evaluasi Aktualisasi pada
Jakarta, 31 Oktober 2025

Mengetahui,
Coach



Izzaty, S.T., M.E.
NIP. 197712052009122001

Menyetujui,
Mentor



Eki Bachaki, S.Sos.
NIP. 199412192020121001

Mengetahui,
Penguji



Hikmah, S.Pd., M.Si.
NIP. 197407202000032001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrahim, Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang tak terkira kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan evaluasi aktualisasi dan habituasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan judul **“Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI”**.

Penulisan evaluasi aktualisasi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mengikuti pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II dan III Angkatan XVI Tahun 2025 serta sebagai wujud penerapan nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK). Melalui kegiatan ini, penulis berupaya mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, khususnya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan berita di media sosial dan website melalui dukungan Analisis Media yang baik sehingga mampu mendukung kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya berkat kerjasama dan dukungan semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan evaluasi aktualisasi dan habituasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Dr. Muhammad Taufiq, DEA beserta jajarannya yang telah menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS.
2. Sekretaris Jenderal DPR RI Dr. Ir. Indra Iskandar, M.Si., M.I. Kom. dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi pegawai dan mengabdikan diri di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI.
3. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi SDM Legislatif Dr. Aulia Sofyan, S.Sos., M.Si. dan seluruh fasilitator Pelatihan Dasar CPNS yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi.
4. Kepala Biro Pemberitaan Parlemen Dr. Indra Pahlevi, S.IP., M.Si., dan jajarannya khususnya di lingkungan Sub Bagian Analisis Media, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan aktualisasi.
5. Izzaty, S.T., M.E. selaku coach yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga evaluasi aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Hikmah, S.Pd., M.Si. sebagai penguji yang memberikan saran dan masukan perbaikan untuk penyempurnaan evaluasi aktualisasi ini, sehingga nantinya dapat diterapkan dengan baik.
7. Eki Baehaki, S.Sos. sebagai mentor dalam menyusun, memberikan arahan, dan masukan sehingga evaluasi aktualisasi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Seluruh widyaiswara, moderator, dan panitia yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, dan memfasilitasi pelatihan dasar CPNS golongan II dan III angkatan XVI tahun 2025.
9. Rekan-rekan CPNS jabatan Pengendali Konten Internet di lingkungan Sekretaris Jenderal DPR RI yang turut membantu serta memberikan dukungan dalam menyusun evaluasi aktualisasi ini.
10. Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan serta memberikan bantuan sehingga semua rangkaian kegiatan pelatihan dasar CPNS dapat terselesaikan dengan baik.
11. Keluarga besar Sekretaris Jenderal DPR RI atas dukungan dan kerjasamanya.
12. Rekan-rekan kerja dan seluruh pihak yang turut membantu serta memberikan masukan dalam penyusunan evaluasi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis berharap semoga evaluasi aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan contoh tentang implementasi nilai-nilai BerAKHLAK, manajemen ASN, dan SMART ASN di lingkungan kerja Sekretariat Jenderal DPR RI.

Penulis menyadari bahwa evaluasi aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Sehingga penulis memohon maaf jika masih ada kekurangan disana-sini. Selain itu penulis juga berharap adanya kritik, dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga evaluasi aktualisasi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis pribadi, institusi tempat bekerja, maupun bagi peningkatan kualitas kualitas pengelolaan berita di media sosial dan website melalui dukungan Analisis Media yang baik sehingga mampu mendukung kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Jakarta, 31 Oktober 2025

Penulis



Fajar Aswina Jati, S.I.Kom.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN	4
A. Visi dan Misi Unit Kerja	4
B. Struktur Unit Kerja.....	4
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta.....	7
BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS	8
A. Tabel Analisis Isu	9
B. Identifikasi Isu	12
1. Isu Ke-1	12
2. Isu Ke-2	12
3. Isu Ke-3	13
C. Penetapan Isu Prioritas	18
1. Teknik Analisis Isu	18
2. Pemilihan Isu Prioritas.....	18
D. Analisis Isu Fishbone.....	21

E. Gagasan Pemecahan Isu.....	23
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI.....	25
A. Matrix Rancangan Aktualisasi.....	25
B. Stakeholder	28
C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala	28
D. Analisis Dampak.....	28
E. Jadwal Rencana Kegiatan	28
BAB V PELAKSAAN AKTUALISASI	29
A. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi.....	29
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan	30
C. Stakeholder	35
D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala	35
E. Analisis Dampak.....	36
BAB VI PENUTUP	37
A. Simpulan	37
B. Saran	37
Daftar Pustaka.....	38
Lampiran	39

Daftar Tabel

Tabel 1. Tabel Rumusan Isu	9
Tabel 2. Fakta dan Bukti Dukung.....	16
Tabel 3. Analisis USG Isu 1	19
Tabel 3. Analisis USG Isu 2	20
Tabel 5. Analisis USG Isu 3	20
Tabel 6. Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS.....	25
Tabel 7. Jadwal Rancangan Kegiatan	28
Tabel 8. Matrik Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi	37

Daftar Gambar

Gambar 1. Sturktur Organisasi di Biro Pemberitaan Parlemen	6
Gambar 2. Screen Capture https://ias.ebdesk.com/	12
Gambar 3. Keputusan Setjen DPR RI Nomor 2394/SEKJEN/2024	13
Gambar 4. Tampilan Whatsapp Analis Media.....	14
Gambar 5. Whatsapp Unit Kerja yang menjadi rujukan yang diharapkan	16
Gambar 6. Fishbone Analisis Isu	21
Gambar 7. Momentum Rapat Internal Sub Bagian Analisis Media	21
Gambar 8. Alur Permohonan Informasi.....	21
Gambar 9. Hotline Whatsaap Sub Bagian Analis Media.....	21
Gambar 10. Bahan Sosialisasi.....	21
Gambar 11. Pelaksanaan Sosialisasi Internal Sub Bagian	21
Gambar 12. Penampilan Hotline Whatsapp di Stakeholders Eksternal Sub Bagian	21
Gambar 13. Pelaksanaan Hotline Whatsapp	21
Gambar 14. Rekap Permintaan Executive Summary	21
Gambar 15. Perubahan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Layanan Hotline	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PNS merupakan profesi yang memiliki kewajiban untuk mengelola dan menyelenggarakan kebijakan serta pelayanan publik secara profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Latsar CPNS mengamanatkan bahwa setiap Calon Pegawai Negeri Sipil wajib mengikuti proses pembelajaran Latsar yang salah satu komponennya adalah kegiatan penyusunan dan pelaksanaan aktualisasi.

Aktualisasi diposisikan sebagai bagian penting dalam pembelajaran Latsar CPNS, karena menjadi wadah untuk mengintegrasikan nilai-nilai dasar ASN, kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, serta *whole of government approach* ke dalam praktik nyata di tempat kerja. Melalui kegiatan ini, CPNS diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai dasar ASN secara konseptual, melainkan juga mampu menginternalisasikan, menghayati, dan mengimplementasikannya dalam tugas-tugas kedinasan.

Core Values ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) menjadi landasan normatif yang harus diwujudkan dalam setiap aktivitas aktualisasi. Nilai-nilai tersebut merupakan pedoman perilaku kerja ASN sekaligus menjadi kompas moral dalam menjaga integritas, profesionalitas, serta komitmen kebangsaan dalam mengabdikan kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui aktualisasi, nilai BerAKHLAK tidak berhenti pada tataran wacana, tetapi menjadi budaya kerja yang tercermin melalui sikap, perilaku, dan tindakan nyata CPNS dalam lingkungan kerja.

Lebih jauh, penyusunan aktualisasi berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan CPNS dalam:

1. Mengidentifikasi permasalahan organisasi berdasarkan kondisi riil di unit kerja.
2. Menganalisis akar permasalahan dengan pendekatan sistematis, objektif, dan berbasis data.
3. Merumuskan alternatif solusi yang inovatif, adaptif, dan selaras dengan visi misi instansi.
4. Melaksanakan kegiatan perbaikan kerja yang memberikan manfaat nyata baik secara internal organisasi maupun eksternal kepada masyarakat.

Dengan demikian, penyusunan aktualisasi tidak hanya bertujuan untuk memenuhi persyaratan administratif dalam Latsar CPNS, tetapi juga menjadi langkah awal pembentukan karakter ASN yang memiliki orientasi pengabdian, semangat pembaruan, serta kemampuan kolaborasi lintas sektor. Hal ini penting mengingat tantangan birokrasi modern menuntut ASN

yang responsif terhadap dinamika global, perkembangan teknologi informasi, serta tuntutan transparansi publik.

Melalui kegiatan aktualisasi, CPNS diharapkan mampu menghubungkan antara teori dan praktik, serta antara materi Latsar dengan realitas birokrasi. Proses ini akan memperkuat pemahaman CPNS bahwa peran PNS bukan sekadar pelaksana kebijakan, melainkan juga agen perubahan (change agent) yang dapat mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Dengan cara ini, aktualisasi menjadi instrumen strategis dalam membentuk ASN yang profesional, berdaya saing, serta berorientasi pada pelayanan publik yang prima.

Dalam konteks tersebut, penulis sebagai CPNS di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI, khususnya pada unit kerja Sub Bagian Analisis Media, berkewajiban untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN melalui aktualisasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas kinerja organisasi. Aktualisasi dengan judul **“Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI”** disusun sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung meningkatkan kualitas pengelolaan berita di media sosial dan website melalui dukungan Analisis Media yang baik sehingga mampu mendukung kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Dengan demikian, penyusunan evaluasi aktualisasi ini diharapkan tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban dalam pelaksanaan Latsar CPNS, tetapi juga sebagai sarana penguatan kapasitas individu dan institusi dalam menjalankan visi dan misi serta tugas dan fungsinya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020
4. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2023 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
6. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 580 Tahun 2024 tentang

Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

7. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 581 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
8. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

C. Tujuan

Penyusunan aktualisasi dalam Latsar CPNS ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

Tujuan Umum

1. Menginternalisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, kedudukan, serta peran PNS dalam NKRI ke dalam pelaksanaan tugas kedinasan sehari-hari.
2. Meningkatkan kompetensi CPNS agar mampu berpikir kritis, inovatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan birokrasi modern.

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi isu atau permasalahan nyata di unit kerja yang relevan dengan tugas jabatan.
2. Menyusun alternatif solusi serta langkah kegiatan yang selaras dengan nilai ASN dan tujuan organisasi.
3. Melaksanakan kegiatan aktualisasi sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap perbaikan tata kelola kerja di lingkungan unit kerja.
4. Menumbuhkan budaya kerja yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.
5. Menjadi sarana pembelajaran bagi CPNS untuk menghubungkan antara teori pembelajaran Latsar dengan praktik nyata di lingkungan kerja.

D. Manfaat

Pelaksanaan aktualisasi “Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI” diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menguatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas, serta meningkatkan meningkatkan kualitas pengelolaan berita di media sosial

dan website melalui dukungan Analisis Media yang baik sehingga mampu mendukung kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Secara keseluruhan, program ini mendukung terbentuknya ASN yang profesional, berintegritas, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi organisasi dan masyarakat.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Organisasi

Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia (Setjen DPR RI) merupakan instansi penunjang DPR yang berkedudukan sebagai Kesekretariatan Lembaga. Kedudukan Setjen DPR RI ada untuk mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI pada bidang persidangan, administrasi, dan keahlian. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2023 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (PP Nomor 16 Tahun 2023 tentang Setjen DPR RI) termuat bahwa Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia merupakan aparatur pemerintah yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya berada di bawah tanggung jawab langsung kepada Pimpinan DPR RI.

Visi dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang baru saja disahkan, yakni “Terwujudnya DPR RI sebagai Pilar Demokrasi Substansial yang Modern, Aspiratif, Responsif, dan Akuntabel, menuju Indonesia Emas 2045”.

Misi dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia adalah:

1. Mewujudkan kedaulatan rakyat melalui pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI yang efektif untuk mempercepat terwujudnya tujuan bersama.
2. Mewujudkan tata kelola kelembagaan DPR RI yang dinamis (*dynamic parliament governance*) untuk menguatkan fungsi dan peran DPR RI dalam kerangka reformasi.

Adapun visi dari Sekretariat Jenderal DPR RI adalah “Terwujudnya Sekretariat Jenderal DPR RI yang Modern untuk Mendukung Tercapainya Visi DPR RI”, dan misinya adalah:

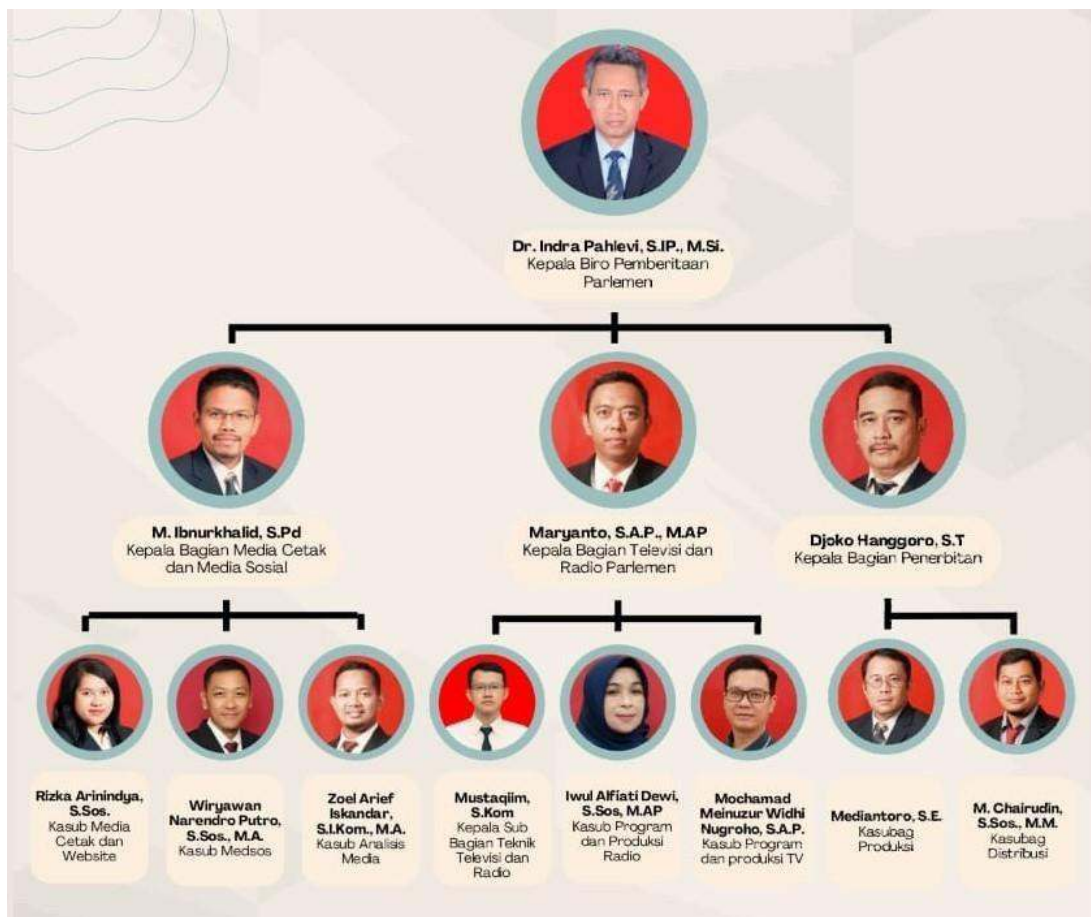
- a. Mewujudkan Sekretariat Jenderal DPR RI yang modern melalui dukungan persidangan, administrasi, keahlian, dan pengawasan internal untuk memperlancar pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI.
- b. Mewujudkan tata kelola kelembagaan Sekretariat Jenderal DPR RI yang berintegritas dan akuntabel dalam kerangka reformasi birokrasi sebagai sistem pendukung DPR RI.

B. Struktur Unit Kerja

Dalam struktur organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI yang tertuang dalam Perubahan Ketiga Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Biro Pemberitaan Parlemen adalah salah satu unit eselon II yang berada di bawah Deputi Bidang Persidangan, yang secara umum memiliki tugas dan fungsi

menyelenggarakan dukungan pemberitaan di media cetak dan media sosial, pengelolaan televisi dan radio, serta pengelolaan urusan penerbitan.

Struktur organisasi Biro Pemberitaan Parlemen secara keseluruhan tertuang dalam gambar dibawah ini :



Gambar 1. Sturktur Organisasi di Biro Pemberitaan Parlemen

Dapat terlihat dari struktur diatas bahwa Sub Bagian Analisis Media berada dibawah Bagian Media Cetak dan Media Sosial dalam Biro Pemberitaan Parlemen. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI nomor 6 tahun 2021, Biro Pemberitaan Parlemen menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran di lingkungan Biro Pemberitaan Parlemen
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan
- c. Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website
- d. Penyelenggaraan televisi dan radio
- e. Penyelenggaraan urusan penerbitan

- f. Penyusunan laporan kinerja Biro Pemberitaan Parlemen
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Deputi Bidang Persidangan.

Sementara itu, Bagian Media Cetak dan Media Sosial secara khusus melaksanakan tugas dan fungsi seperti :

- a. penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Bagian Media Cetak dan Media Sosial;
- b. penyusunan bahan kegiatan di bidang pemberitaan media cetak, website, media sosial, dan analisis media;
- c. pelaksanaan dukungan pemberitaan di media cetak dan website;
- d. pelaksanaan dukungan pemberitaan di media sosial;
- e. pelaksanaan analisis media;
- f. Pelaksanaan tata usaha Bagian Media Cetak dan Media Sosial
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Biro Pemberitaan Parlemen

Sedangkan pada pasal 156 huruf C, Subbagian Analisis Media mempunyai tugas melakukan analisis media dan pelaksanaan tata usaha Bagian Media Cetak dan Media Sosial

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Jendral Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2394/SEKJEN/2024 tertanggal 11 November 2024 pada Lampiran II Halaman 1735 sampai dengan halaman 1739, Informasi Jabatan Pengendali Konten Internet (JP-01-02) pada Subbagian Analisis Media, Bagian Media Cetak dan Media Sosial, Biro Pemberitaan Parlemen memiliki Ikhtisar Jabatan untuk Melaksanakan kegiatan meliputi koordinasi, penerimaan dan pengumpulan aduan, pengklasifikasian, Analisa serta verifikasi data konten internet untuk menyimpulkan dan menyusun pemblokiran konten internet ilegal dan pengelolaan berita media sosial dan website sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan program yang telah disusun dan peraturan perundang-undangan.

Pengendali Konten Internet diharapkan memiliki hasil kerja sebagai berikut :

1. Konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
2. Konsep pedoman atau aturan tentang pelaksanaan kegiatan pada unit kerja terkait
3. Laporan pelaksanaan kegiatan pengelolaan aplikasi/database output/media elektronik unit kerja terkait
4. Laporan pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan
5. Konsep laporan kinerja
6. Laporan pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Tabel Rumusan Isu

No	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi yang diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN dalam Smart Governance
1.	Belum optimalnya penggunaan teknologi https://ias.ebdesk.com/ sebagai alat analisis media untuk mendukung laporan pelaksanaan kegiatan pengelolaan pemberitaan di Subbagian Analisis Media.	Penggunaan teknologi https://ias.ebdesk.com/ masih sangat terbatas pada momen momen tertentu.	Sulit mengetahui tema apa yang sedang menjadi buah bibir di masyarakat. Hal itu membuat Output Pembuatan Konten dari Bagian Media Cetak dan Media Sosial menjadi tidak optimal dalam mengambil hati masyarakat dan dapat menurunkan citra DPR RI.	Penggunaan teknologi https://ias.ebdesk.com/ menjadi lebih terukur dan terstruktur.	Meningkatkan pelayanan dan akuntabel.

2.	Belum adanya pedoman pelaksanaan ketugasan jabatan Pengendali Konten Internet di Subbagian Analisis Media sebagai salah satu nomenklatur jabatan pelaksana baru.	Saat ini masih berpedoman kepada Keputusan Sekretaris Jendral Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2394/SEKJEN/2024 tertanggal 11 November 2024 pada Lampiran II Halaman 1735 sampai dengan halaman 1739	Belum adanya aturan terkait proses dan outputnya sehingga belum ada guidance bagi Pengendali Konten Internet untuk kinerja masing-masing pegawai di Biro Pemberitaan Parlemen dan susahnya penilaian secara merit.	Adanya aturan terkait proses dan outputnya sebagai guidance bagi Pengendali Konten Internet untuk bekerja.	Meningkatkan digital skill dan profesionalitas.
3.	Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI	Saat ini Sub Bagian Analisis Media dalam menyampaikan informasi output pelaksanaan kegiatan pengelolaan media elektronik berupa Executive Summary yang beruoa visualisasi, infografis,	Stakeholders terkait tidak memahami dan mengetahui mekanisme pelayanan informasi pemberitaan Sub Bagian Analisis Media sehingga menghilangkan peluang tambahan informasi	Adanya Hotline Whatsapp Business dengan latar belakang Sub Bagian Analisis Media sebagai layanan informasi yang bersifat dua arah.	Meningkatkan pelayanan dan digital skills terutama pegawai Sub Bagian Analisis Media

		hingga story telling sebagai tambahan informasi kepada stakeholders terkait dengan menggunakan Whatsapp Blasting dari Setjen DPR RI, tetapi hal itu tidak mencakup komunikasi dua arah jika diperlukan pertanyaan dan sebagainya. Komunikasi dua arah diperlukan oleh unit kerja untuk meningkatkan kontribusi terutama mendukung AKD dan Anggota DPR dalam menjalankan fungsi dan ketugasannya	pemberitaan sebagai tambahan bahan pertimbangan dalam melaksanakan ketugasan dan fungsi DPR RI		
--	--	--	---	--	--

Tabel 1. Tabel Rumusan Isu

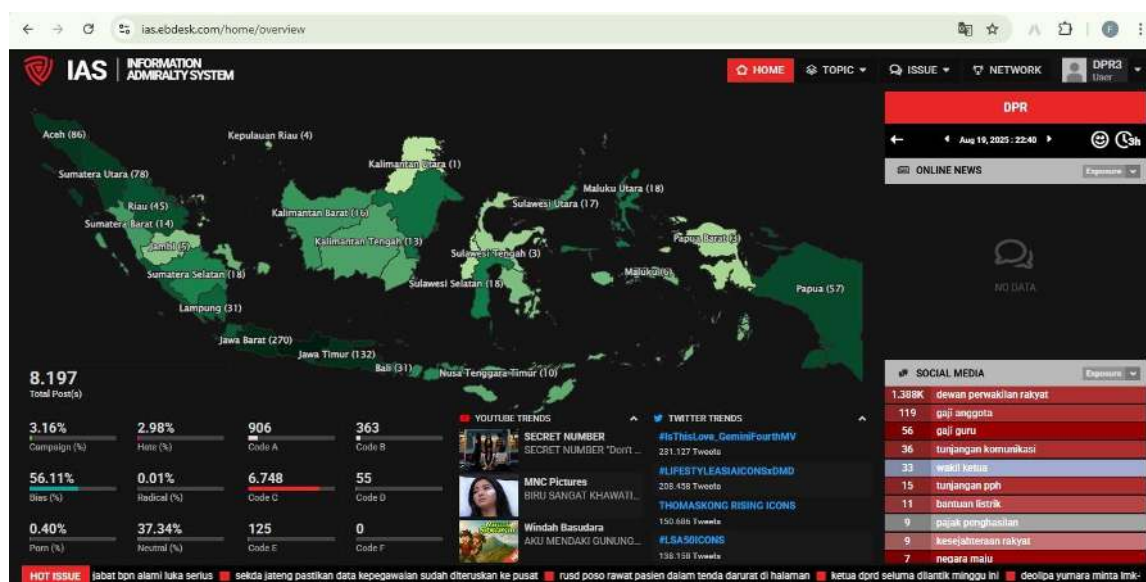
B. Identifikasi Isu

Isu yang akan diangkat adalah isu di unit kerja penulis, yaitu Bagian Media Cetak dan Media Sosial, Biro Pemberitaan Parlemen, Sekretariat Jendral DPR RI.

Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat 3 isu yang cukup potensial, yaitu :

1. Belum optimalnya penggunaan teknologi <https://ias.ebdesk.com/> sebagai alat analisis media untuk mendukung laporan pelaksanaan kegiatan pengelolaan pemberitaan di Subbagian Analisis Media.

Dalam ketugasan yang dilalui penulis di Subbagian Analisis Media dalam melakukan analisis media dari pemberitaan masih berfokus pada media online dan media cetak, dan pemanfaatan <https://ias.ebdesk.com/> masih belum optimal. Sistem ini mampu memantau informasi di media online dan media sosial secara realtime, mengenali issue, mendeteksi potensi hoax, propaganda, hatespeech. Hal ini tidak lepas dari masih minimnya pengetahuan sumber daya manusia baik secara kuantitas ataupun kualitas di Subbag Analisis Media yang memahami bagaimana kinerja <https://ias.ebdesk.com/>. Jika berkelanjutan, hal ini dapat menghambat kinerja Subbagian Analisis Media dan menyebabkan output kinerja yang tidak optimal. Untuk jangka panjang hal ini dapat menurunkan kredibilitas dan kinerja Subbagian Analisis Media. Hal ini tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi seiring perkembangan jaman.



Gambar 2. Screen Capture <https://ias.ebdesk.com/> diakses pada 19 Agustus 2025 pukul 22.50 WIB

2. Belum adanya pedoman pelaksanaan ketugasan jabatan Pengendali Konten Internet di Subbagian Analisis Media sebagai salah satu nomenklatur jabatan pelaksana baru.

Dalam rekrutmen CPNS 2025 ini, ada 74 orang yang memiliki formasi jabatan yang sama,

yaitu Pengendali Konten Internet yang mana merupakan formasi jabatan baru khususnya di Subbag Analisis Media. Namun dari masing-masing hasil kerja tersebut belum menyebutkan secara rinci terkait proses dan outputnya sehingga diperlukan pedoman untuk menjelaskan proses dan output guna memperjelas dan memberikan guidance bagi Pengendali Konten Internet untuk kinerja masing-masing pegawai di Biro Pemberitaan Parlemen..

- 1735 -

INFORMASI JABATAN

1. NAMA JABATAN : Pengendali Konten Internet
 2. KODE JABATAN : JP-01-02
 3. UNIT KERJA :
 a. JPT UTAMA :
 b. JPT MADYA :
 c. JPT PRATAMA :
 d. ADMINISTRATOR :
 e. PENGAWAS :
 f. PELAKSANA :
 g. JABATAN FUNGSIONAL :
 4. IKHTISAR JABATAN : Melaksanakan kegiatan yang meliputi koordinasi, penerimaan dan pengumpulan arsip, pengklasifikasian, analisa serta verifikasi data konten internet untuk menyimpulkan dan menyusun pemblokiran konten internet ilegal dan pengelolaan berita di media sosial dan website sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan program yang telah disusun dan peraturan perundang-undangan
 5. KUALIFIKASI JABATAN :
 a. Pendidikan Formal : Sarjana (S-1) bidang yang relevan dengan tugas jabatan
 b. Pendidikan dan Pelatihan :
 b.1. Penjurusan :
 b.2. Teknis :
 c. Pengalaman Kerja :
 c.1. Struktural :
 c.2. Fungsional :
 c.3. Bidang Jabatan :
 6. TUGAS POKOK

NO	URAIAN TUGAS	HASIL KERJA (Dokumen, Surat, Berkas, Laporan, Kegiatan, Orang)	JUMLAH HASIL	WAKTU PENYELESAIAN DALAM 1 KALI MENERJAKAN (JAM)	WAKTU EFEKTIF PEGAWAI	KEBUTUHAN PEGAWAI
1	Menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan	Dokumen	1500	15	1250	18,00

- 1736 -

2	Menyusun konsep pedoman atau aturan tentang pelaksanaan kegiatan pada unit kerja terkait	Dokumen	36	4	1250	0,12
3	Melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi/database output/media elektronik unit kerja terkait	Kegiatan	1800	15	1250	21,60
4	Melaksanakan dan menyusun laporan kegiatan	Dokumen	1500	4	1250	4,80
5	Mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja	Dokumen	1200	25	1250	24,00
6	Mengajarkan tugas kedisiplinan lain yang diberikan oleh pimpinan	Dokumen	120	5	1250	0,48
JUMLAH WAKTU PENYELESAIAN (JAM)				0,05519616	JAM	
JUMLAH PEGAWAI (ORANG)				69,00	ORANG	

7. HASIL KERJA

- Konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
- Konsep pedoman atau aturan tentang pelaksanaan kegiatan pada unit kerja terkait
- Laporan pelaksanaan kegiatan pengelolaan aplikasi/database output/media elektronik unit kerja terkait
- Laporan pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan
- Konsep laporan kinerja
- Laporan pelaksanaan tugas kedisiplinan lain yang diberikan oleh pimpinan

8. BAHAN KERJA

NO	BAHAN KERJA	PENGUNAAN DALAM TUGAS
1	Alat Tulis Kantor	Memandu pelaksanaan tugas secara umum
2	Komputer atau Laptop	Memandu pelaksanaan tugas secara umum
3	Printer dan Internet	Memandu pelaksanaan tugas secara umum
4	Aplikasi Kerja	Memandu pelaksanaan tugas secara umum
5	Alat komunikasi	Pelaksanaan tugas tambahan

9. PERANGKAT KERJA

NO	PERANGKAT KERJA	PENGUNAAN DALAM TUGAS
----	-----------------	-----------------------

Gambar 3. Keputusan Sekretaris Jendral Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2394/SEKJEN/2024 tertanggal 11 November 2024 pada Lampiran II Halaman 1735 sampai dengan halaman 1739 menjadi satu-satunya referensi yang berisi Ikhtisar Jabatan Pengendali Konten Internet di Subbagian Analisis Media

3. Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI.

Saat ini Sub Bagian Analisis Media dalam menyampaikan informasi output pelaksanaan kegiatan pengelolaan media elektronik berupa Executive Summary yang yang berupa visualisasi, infografis, hingga story telling sebagai tambahan informasi kepada stakeholders terkait dengan menggunakan Whatsapp Blasting dari Setjen DPR RI, tetapi hal itu tidak mencakup komunikasi dua arah jika diperlukan pertanyaan dan sebagainya. Komunikasi dua arah diperlukan oleh unit kerja untuk meningkatkan kontribusi terutama mendukung AKD dan Anggota DPR dalam menjalankan fungsi dan tugasannya. Hal ini

sesuai dengan peran Sekretariat Jendral DPR RI sebagai supporting system dalam keahlian dan persidangan.

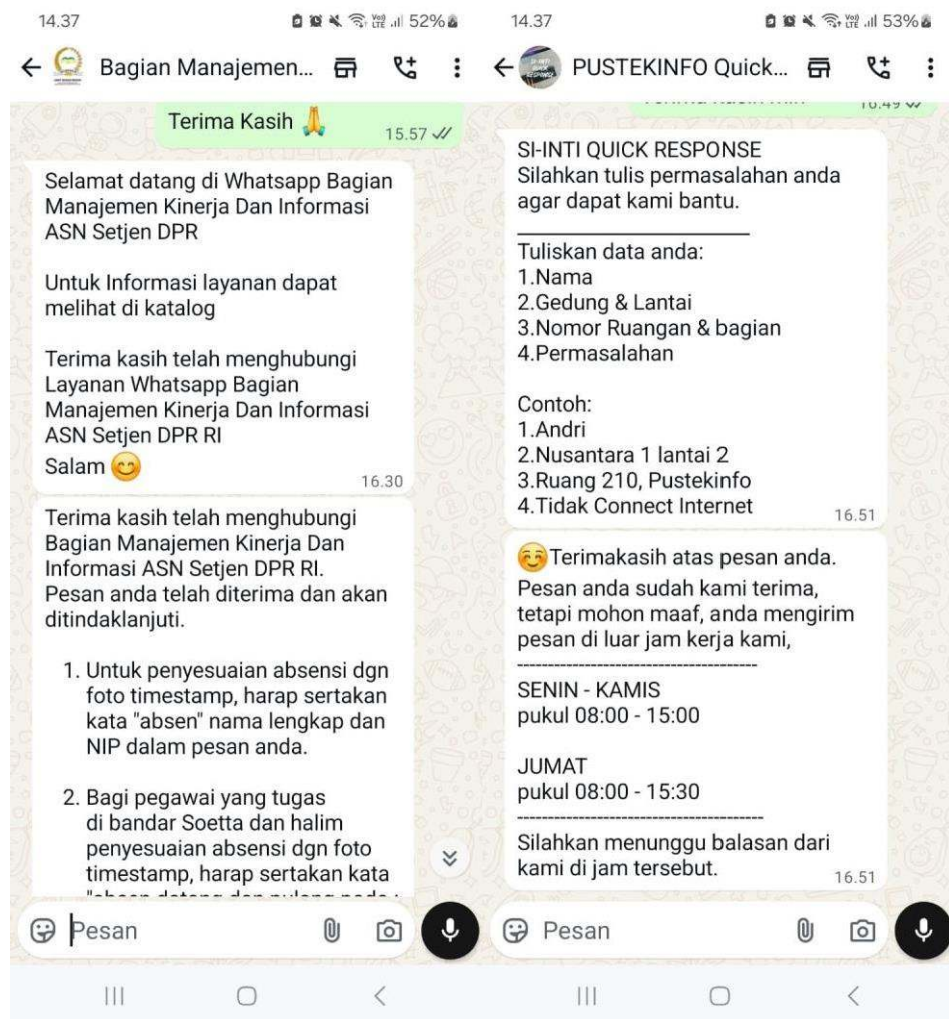
Oleh karena itu ketika ada pertanyaan ataupun kendala dalam suatu permasalahan terkait ketugasan Sub Bagian Analisis Media masih sangat bergantung kepada pertanyaan secara personal kepada pegawai Sub Bagian Analisis Media, Biro Pemberitaan Parlemen. Hal ini membuat tidak optimalnya pelayanan informasi pemberitaan DPR RI terutama terkait ketugasan Sub Bagian Analisis Media dikarenakan ketidaktahuan stakeholders terkait alur permohonan informasi dan ketugasan Sub Bagian Analisis Media.

Pelayanan informasi atas output harian Sub Bagian Analisis Media merupakan upaya untuk memberikan dukungan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia melalui Tenaga Ahli Anggota, Tenaga Ahli Fraksi, hingga Sekretariat Alat Kelengkapan Dewan melalui Rekomendasi Isu Aktual, Executive Summary, dan Analisis Media Khusus atas Pemberitaan DPR RI, sehingga Anggota DPR RI dapat merepresentasikan keresahan masyarakat. Jika berkelanjutan hal ini dapat merusak citra DPR RI sebagai wakil rakyat dan menurunkan kepercayaan masyarakat kepada DPR RI secara langsung.



Gambar 4. Tampilan Whatsapp Pribadi Pegawai Sub Bagian Analisis Media yang digunakan sebagai Contact Person, Whatsapp ini bersifat melekat personal bukan dari Sub Bagian Analisis Media.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan adanya Whatsapp Resmi dari Sub Bagian Analisis Media yang tidak melekat kepada individu personal pegawai, tetapi melekat kepada Unit Kerja Sub Bagian Analisis Media sebagai media hotline komunikasi dua arah antara Stakeholders terkait dengan Sub Bagian Analisis Media. Stakeholders dari Sub Bagian Analisis Media ini seperti Anggota DPR RI, Tenaga Ahli DPR RI, Sekretariat Fraksi, Sekretariat AKD, hingga Eselon I hingga III di Sekretariat Jendral DPR RI. Hal ini selain menjaga komunikasi dua arah, juga sebagai wadah dari stakeholders terkait untuk mengakses layanan informasi yang dilakukan oleh Sub Bagian Analisis Media seperti Executive Summary, Rekomendasi Isu Aktual, hingga Pelayanan Permintaan Analisis dengan tema dan rentang waktu tertentu sebagai bentuk dukungan terhadap ketugasan DPR RI. Oleh karena itu, dalam mendukung upaya komunikasi dua arah tersebut, penulis memiliki referensi pandangan Whatsapp Unit Kerja lain yang dapat menjadi percontohan, yaitu Whatsapp Liwat MKIASN yang dikelola oleh Bagian Manajemen Kinerja dan Informasi Aparatur Sipil Negara Sekretariat Jendral DPR RI, dan Whatsapp Pustekinfo Quick Response dari Pusat Teknonologi Informasi Sekretariat Jendral DPR RI.



Gambar 5. Whatsapp Unit Kerja yang menjadi rujukan yang diharapkan
FAKTA DAN BUKTI DUKUNG

ISU	FAKTA	BUKTI DUKUNG
Belum optimalnya penggunaan teknologi https://ias.ebdesk.com/ sebagai alat analisis media untuk mendukung laporan pelaksanaan kegiatan pengelolaan pemberitaan di Subbagian Analisis Media.	Subbag Analisis Media dalam melaksanakan kegiatan analisis media masih berfokus pada media cetak dan media online yang bersifat nasional. Sementara untuk riset tema berita umum secara rutin belum mempunyai mekanisme yang konstan.	Executive Summary Pemberitaan DPR RI yang rutin diterbitkan tiap hari kerja oleh Subbagian Analisis Media belum menampilkan analisis tema umum yang sedang dibicarakan melalui https://ias.ebdesk.com/ .

Belum adanya pedoman pelaksanaan ketugasan jabatan Pengendali Konten Internet di Subbagian Analisis Media sebagai salah satu nomenklatur jabatan pelaksana baru.	Formasi Pengendali Konten Internet pada Subbag Analisis Media merupakan Nomenklatur Jabatan baru yang sebelumnya tidak ada.	Belum adanya pedoman pelaksanaan ketugasan jabatan Pengendali Konten Internet di Subbagian Analisis Media, bahkan dalam pelaksanaan kegiatan kerja, termasuk pengisian SKP masih belum baku. Standar yang menjadi pedoman adalah Keputusan Sekretaris Jendral Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2394/SEKJEN/2024 tertanggal 11 November 2024 pada Lampiran II Halaman 1735 sampai dengan halaman 1739, Informasi Jabatan Pengendali Konten Internet (JP-01-02).
Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI	Saat ini Sub Bagian Analisis Media belum memiliki Whatsapp yang bersifat Unit Kerja, terutama digunakan sebagai hotline atas pelayanan informasi analisis pemberitaan terkait DPR RI seperti Informasi Executive Summary, Rekomendasi Isu Aktual, hingga	Executive Summary yang diterbitkan harian yang berisi rekomendasi isu aktual, infografis serta ikhtisar pemberitaan. Selain itu, Subbag Analisis Media dibagikan searah melalui Whatsapp Blasting Setjen DPR RI, serta untuk melakukan komunikasi dua arah masih menggunakan Whatsapp pribadi pegawai

	layanan Permintaan Khusus Analisis pemberitaan dengan tema dan rentang waktu tertentu.	Sub Bagian Analisis Media sehingga masih bersifat melekat secara personal bukan ke unit kerja. Padahal kepemilikan Whatsapp Unit Kerja Sub Bagian Analisis Media sangat membantu dalam melakukan komunikasi dua arah serta menunjang pelayanan informasi kepada publiknya.
--	--	--

Tabel 2. Fakta dan Bukti Dukung

C. Penetapan Isu Prioritas

Untuk menyaring isu tersebut, penulis menggunakan Teknik tapisan isu USG dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Proses analisis isu dalam menetapkan isu prioritas ini, penulis menggunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu dengan teknik tapisan USG (Urgency Seriousness Growth). Urgency adalah seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti. Seriousness adalah seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan. Growth adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya. Rentang penilaian yang digunakan pada matriks USG adalah 1-5, semakin tinggi skor menunjukkan bahwa isu tersebut sangat urgent dan sangat serius untuk segera ditangani. Berikut paparan lebih jelas mengenai rentang penilaian USG:

a. Rentang penilaian urgency:

Nilai 1 tidak mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu diatas 1 tahun

Nilai 2 artinya kurang mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun

Nilai 3 artinya cukup mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan

Nilai 4 artinya mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan

Nilai 5 artinya sangat mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan

b. Rentang penilaian seriousness:

Nilai 1 artinya tidak serius, berpengaruh pada individu

Nilai 2 artinya kurang serius, berpengaruh pada proses analisis media

Nilai 3 artinya cukup serius, berpengaruh pada proses analisis dan hasil analisis

Nilai 4 artinya serius, berpengaruh pada proses analisis, hasil analisis, dan hasil
Rekomendasi isu aktual

Nilai 5 artinya sangat serius, berpengaruh pada satu unit kerja Sub Bagian Analisis
Media

c. Rentang penilaian growth:

Nilai 1 artinya tidak memburuk, memburuk diatas 1 tahun

Nilai 2 artinya kurang memburuk, memburuk dalam 1 tahun

Nilai 3 artinya cukup memburuk, memburuk dalam 6 bulan

Nilai 4 artinya memburuk, memburuk dalam 3 bulan

Nilai 5 artinya sangat memburuk, memburuk dalam 1 bulan

ISU 1

Judul:

Belum optimalnya penggunaan teknologi <https://ias.ebdesk.com/> sebagai alat analisis media untuk mendukung laporan pelaksanaan kegiatan pengelolaan pemberitaan di Subbagian Analisis Media.

Komponen	Skor	Alasan
Urgency	2	Teknologi sudah tersedia tapi belum digunakan maksimal. Makin lama ditunda, makin rendah produktivitas.
Seriousness	4	Analisis pemberitaan bisa keliru/tidak akurat tanpa dukungan teknologi.
Growth	2	Jika tidak ditangani, akan menghambat akurasi dan efisiensi kerja, tapi dampaknya belum besar ke luar unit.
Total Skor	8 / 15	

Tabel 3. Analisis USG Isu 1

ISU 2

Judul:

Belum adanya pedoman pelaksanaan ketugasan jabatan Pengendali Konten Internet di Subbagian Analisis Media sebagai salah satu nomenklatur jabatan pelaksana baru..

Komponen	Skor	Alasan
Urgency	3	Tidak mendesak secara harian, karena jabatan bisa berjalan dengan arahan informal.
Seriousness	5	Dalam jangka menengah, ketiadaan pedoman bisa menyebabkan kekacauan fungsi atau duplikasi tugas.
Growth	3	Tanpa pedoman, berpotensi jadi sumber konflik peran dan inefisiensi.
Total Skor	9 / 15	

Tabel 4. Analisis USG Isu 2

ISU 3 – (Pemenang)

Judul:

Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI..

Komponen	Skor	Alasan
Urgency	3	Informasi masih bersifat satu arah dan belum ada bentuk pelayanan informasi kepada stakeholernya.
Seriousness	5	Tidak sampainya informasi yang aktual dapat menurunkan kredibilitas unit dan kualitas komunikasi DPR RI.
Growth	4	Jika dibiarkan, ketidakpercayaan terhadap kualitas kerja Subbag bisa tumbuh dan melebar.
Total Skor	12 / 15	

Tabel 5. Analisis USG Isu 3

Isu 3 adalah isu paling prioritas berdasarkan teknik tapisan USG, karena memiliki skor tertinggi dan berdampak langsung terhadap stakeholder utama (Anggota DPR RI).

Kesenjangan dan kurangnya komunikasi dua arah yang bersifat unit kerja serta belum adanya Hotline dalam penyampaian dan permohonan informasi bersifat mendesak, serius, dan memiliki Potensi Pertumbuhan Dampak Yang Signifikan Jika Tidak Segera Diselesaikan.

D. Rumusan Isu Prioritas

Layanan Informasi Harian Pemberitaan DPR RI oleh Subbagian Analisis Media belum dilaksanakan secara optimal hingga saat ini. Hal itu dikarenakan belum adanya Whatsapp Resmi dan Komunikasi Dua Arah yang terkontrol melalui Whatsapp yang bersifat Unit Kerja Sub Bagian Analisis Media.

Penjabaran Unsur Rumusan Isu:

Unsur : Penjelasan

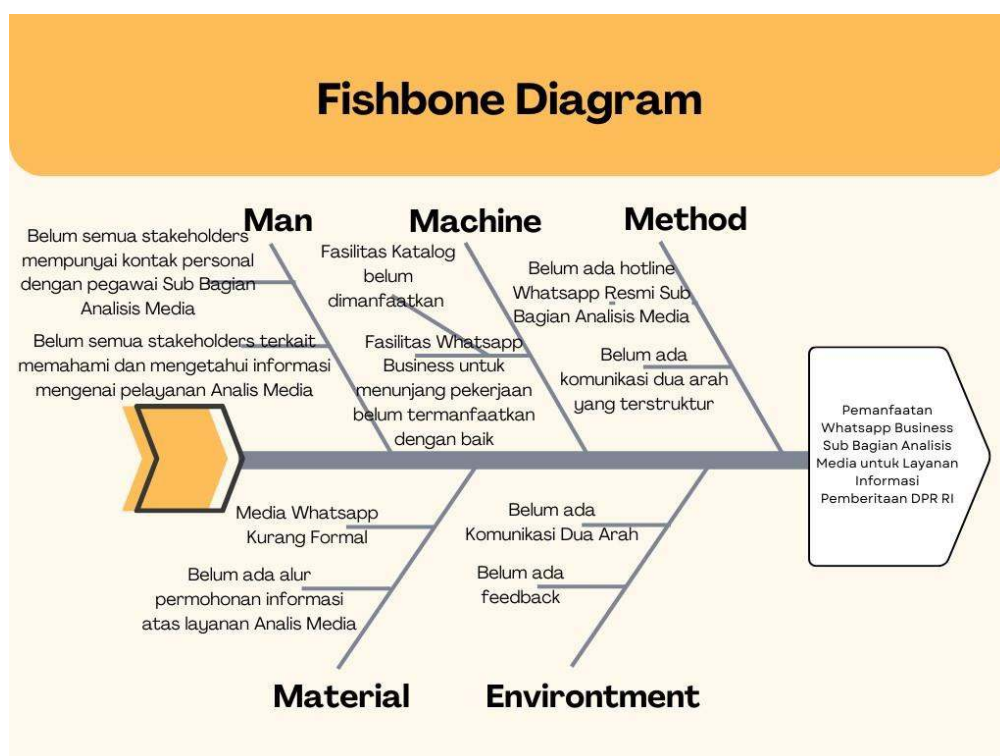
Fokus : Ketidakefektifan penyampaian Informasi Harian Pemberitaan DPR RI melalui Hotline Sub Bagian Analisis Media

Lokus : Subbagian Analisis Media

Waktu : Hingga saat ini (kondisi berjalan yang bersifat rutin/harian)

Pernyataan ini menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam pelayanan atas ketugasan Subbagian Analisis Media dan pelaksanaannya dalam menyampaikan Informasi kepada stakeholder utama, yaitu Anggota DPR RI, tenaga ahlinya, dan Sekretariat Komisi serta Sekretariat Fraksi. Masalah ini bersifat berulang dan belum tertangani secara sistematis hingga saat ini.

E. Analisis Isu



Gambar 6. Fishbone Analisis Isu

Analisis Penyebab Isu Berdasarkan Fishbone Diagram

1. Material (Materi)

Materi yang dibagikan secara harian masih dikirimkan melalui whatsapp yang belum bersifat formal dan belum adanya alur permintaan layanan Sub Bagian Analisis Media dan komunikasi dua arah. Penerima pesan jika mengalami kebingungan ataupun pertanyaan tidak mengetahui mekanisme dan bentuk pelayanan apa saja yang ada. Kondisi ini berdampak pada efektivitas komunikasi karena pesan utama tidak tersampaikan secara cepat.

2. Man (Manusia)

Faktor manusia berkaitan dengan belum semua stakeholders terkait memiliki kontak personal pegawai Sub Bagian Analisis Media dan juga pengetahuan tentang Layanan Sub Bagian Analisis Media seperti Executive Summary yang berisi Ikhtisar, Infografis, dan Rekomendasi isu hingga Layanan Permintaan Analisis Pemberitaan dengan tema dan rentang waktu tertentu. Hal ini juga berpotensi untuk terlewatkan dan tidak diolah sehingga tidak optimal dalam menunjang ketugasan DPR RI untuk menunjukkan kinerja mereka serta fungsi mereka.

3. Method (Metode)

Belum adanya Whatsapp resmi sebagai Hotline Sub Bagian Analisis Media menyebabkan proses permohonan informasi harian pemberitaan DPR RI dan komunikasi dua arah tidak efektif dan kurang prima dalam memberikan layanan kepada stakeholders terkait. Jika dilanjutkan ketidakpastian ini menimbulkan kendala bagi stakeholders terkait terutama jika membutuhkan informasi pemberitaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

4. Machine (Mesin/Alat)

Saluran komunikasi WhatsApp yang dimanfaatkan masih bersifat melekat kepada personal pegawai Sub Bagian Analisis Media belum bersifat Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media yang bersifat Whatsapp Business dan belum semua stakeholders memiliki kontak personal tersebut. Hal ini menyebabkan pengelolaan komunikasi yang berkelanjutan dan terpercaya dan tentu membatasi bentuk pelayanan informasi untuk menunjang ketugasan DPR RI.

5. Environment (Lingkungan)

Lingkungan kerja dan budaya komunikasi juga memengaruhi efektivitas penyampaian. Belum adanya tanggapan langsung dari stakeholders melalui hotline terutama terkait dengan pelayanan Sub Bagian Analisis Media seperti Executive Summary, hingga Permintaan Analisis Media dengan tema dan rentang waktu tertentu menyebabkan Sub Bagian Analisis Media tidak mengetahui apakah informasi diterima, dipahami, atau dimanfaatkan secara optimal oleh anggota DPR maupun tenaga pendukungnya. Hal ini mengakibatkan sulitnya Sub Bagian

Analisis Media mengetahui dan mengevaluasi output ketugasan mereka sebagai bentuk dukungan terhadap kinerja dan ketugasan stakeholdersnya.

F. Gagasan Pemecahan Isu

Untuk mengambil pemecahan isu, penulis melalui pendekatan Problem Solving berbasis Root Cause Analysis yang terintegrasi dengan Creative Problem Solving (CPS).

Berdasarkan fishbone analysis, akar masalah utama adalah:

1. Materi yang dibagikan secara harian masih dikirimkan melalui whatsapp tetapi belum ada hotline whatsapp unit kerja, alur permohonan informasi serta katalog informasi di dalamnya.
2. Belum semua stakeholders memiliki kontak pegawai Sub Bagian Analisis Media dan juga mengetahui alur permohonan layanan Analisis Media.
3. Masih melekatnya komunikasi pekerjaan Sub Bagian Analisis Media melalui Whatsapp personal yang dipegang oleh Pegawai Sub Bagian Analisis Media, hal ini sangat rentan berkaitan dengan keberlanjutan di masa yang akan datang.
4. Saluran komunikasi Hotline WhatsApp yang bersifat Sub Bagian Analisis Media belum ada, sehingga menjadi kesulitan tersendiri dalam mensosialisasikan pelayanan Sub Bagian Analisis Media secara optimal. Sehingga banyak informasi yang diterbitkan Sub Bagian Analisis Media kurang mendapat perhatian dari stakeholders.
5. Belum adanya tanggapan langsung dari penerima pesan atas Executive Summary, Rekomendasi Isu Aktual hingga Permintaan Analisis Media dengan tema dan rentang waktu tertentu sehingga Sub Bagian Analisis Media kesulitan dalam melakukan evaluasi terkait keluaran atas ketugasan mereka dan juga tidak mengetahui apakah informasi telah diterima, dipahami, atau dimanfaatkan secara optimal oleh anggota DPR maupun tenaga pendukungnya.

Alternatif Solusi & Gagasan Kreatif Teknik yang paling tepat adalah kombinasi PDCA (Plan-Do-Check-Action) yang efektif untuk perbaikan berkelanjutan dan Creative Problem Solving (CPS) yang mendorong solusi inovatif, tidak hanya prosedural. Jika dijabarkan sesuai Fishbone akan menghasilkan seperti berikut :

a. Material (Materi)

Solusi: Pembuatan Katalog Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Informasi yang diperlukan lainnya.

Gagasan Kreatif: Buat format Katalog Whatsapp Subbagian Analisis Media berupa permohonan informasi Executive Summary, Rekomendasi Isu Aktual hingga Analisis Media Khusus. Hal ini dapat memudahkan stakeholdersnya yaitu Sekretariat AKD, tenaga ahli anggota DPR dan fraksi dengan cepat.

b. Man (Manusia)

Solusi: Membuat Materi Sosialisasi Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanannya.

Gagasan Kreatif: Melakukan Sosialisasi atas Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanannya kepada stakeholders terkait.

c. Method (Metode)

Solusi: Membuat Alur Permohonan Layanan Informasi atas Sub Bagian Analisis Media.

Gagasan Kreatif: Membuat Alur Permohonan Layanan Sub Bagian Analisis Media dengan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti dengan visual yang menarik.

d. Machine (Mesin)

Solusi: Membuat Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media.

Gagasan Kreatif: Membuat WhatsApp Order dan Katalo Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media agar lebih informatif dan memudahkan stakeholders dalam mendapatkan informasi serta membangun komunikasi dua arah.

e. Environment (Lingkungan)

Solusi: Membuat Evaluasi Rutin Bulanan terhadap Pelaksanaan Ketugasan Sub Bagian Analisis Media melalui Katalog dan Pelaksanaan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media

Gagasan Kreatif: Melakukan pendataan rutin terhadap katalog dan permohonan informasi pelayanan Sub Bagian Analisis Media melalui Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media sebagai bahan Evaluasi Rutin Bulanan terhadap Pelaksanaan Ketugasan Sub Bagian Analisis Media.

BAB IV
RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : Subbagian Analisis Media, Bagian Media Cetak dan Media Sosial, Biro Pemberitaan Parlemen

Identifikasi Isu : Belum Optimalnya Pengelolaan Layanan Informasi

Isu yang Diangkat : Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI

Gagasan Pemecahan Isu : Penggunaan Hotline Whatsapp Business representasi Sub Bagian Analisis Media DPR RI

Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlaq	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Pembentukan Tim Pengelola Whatsapp Sub Bagian Analisis Media	Pembentukan Tim Kerja	Adanya Tim Kerja untuk memanjame komunikasi dan meningkatkan pelayanan	Nilai Akuntabel (informasi ringkas & jelas), dan Kolaboratif	Manajemen informasi, efisiensi SMART ASN dan Efisiensi SDM	Mempermudah akses stakeholders untuk mendapatkan informasi lebih cepat & akurat
2	Pembuatan Whatsapp Business Sub Bagian	Pembuatan Alur Permohonan	Adanya Alur Permohonan	Nilai Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif	Manajemen informasi, efisiensi SMART ASN	Memastikan proses permohonan layanan

	Analisis Media dan katalog untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI	Pelayanan Informasi di Sub Bagian Analisis Media	Informasi di Sub Bagian Analisis Media			berjalan tertib, sistematis, dan sesuai standar pelayanan publik
		Membuat Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media	Daftar Penerima Pesan Whatsapp Rekomendasi Isu Aktual Harian	Nilai Adaptif, Kolaboratif & Loyal	Achievable dan Reliable SMART ASN	Meningkatkan kualitas & ketepatan distribusi informasi
		Membuat Materi Sosialisasi Whatsapp Sub Bagian Analisis Media kepada Stakeholders terkait.	Pemahaman tentang ketugasan dan pelayanan Sub Bagian Analisis Media Biro Pemberitaan Parlemen	Nilai Harmonis, Loyal, dan Kolaboratif.	Achievable, dan Time-bound SMART ASN	Meningkatkan pemahaman publik/internal atas layanan analisis media, sehingga layanan berjalan efektif dan efisien.
		Melaksanakan Sosialisasi Whatsapp Sub Bagian Analisis Media kepada Stakeholders terkait.	Pemahaman tentang ketugasan dan pelayanan Sub Bagian Analisis Media Biro Pemberitaan Parlemen	Nilai Harmonis, Loyal, dan Kolaboratif.	Achievable, dan Time-bound SMART ASN	Meningkatkan pemahaman publik/internal atas layanan analisis media, sehingga layanan berjalan efektif dan efisien.
3	Pelaksanaan Hotline Hotline Whatsapp	Pelaksanaan Trial Pelaksanaan Hotline	Pengelolaan Hotline dan juga	Nilai Akuntabel, Kolaboratif & Loyal	Efisiensi SDM dalam SMART ASN, dan Digitalisasi	Meningkatkan kualitas & ketepatan distribusi

	Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanannya	Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanannya selama 2 minggu pertama.	Pengiriman Produk Sub Bagian Analisis Media kepada Stakeholders terkait melalui katalog Whatsapp Sub Bagian Analisis Media.		komunikasi ASN	informasi serta efektivitas penyampaian informasi
4.	Membuat Evaluasi Rutin Bulanan terhadap Pelaksanaan Ketugasan Sub Bagian Analisis Media melalui Katalog dan Pelaksanaan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media	Melaksanakan Evaluasi atas hasil trial 2 minggu pertama pengelolaan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanan.	Adanya data permintaan informasi dan memetakan masukan dalam pelaksanaan ketugasan Analisis Media.	Nilai Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif.	Measurable, Time-bound, dan Relevant SMART ASN.	Menciptakan budaya kerja berbasis data, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan demi layanan analisis media yang efektif, efisien, dan responsif.

Tabel 6. Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

B. Stakeholder

Pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah

1. Subbagian Analisis Media
2. Bagian Media Cetak dan Media Sosial
3. Sekretariat Alat Kelengkapan Dewan
4. Sekretariat Fraksi di DPR RI
5. Tenaga Ahli Anggota DPR RI

C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Kendala yang mungkin terjadi adalah mekanisme birokrasi antar unit kerja yang tidak dapat diprediksi dengan pasti, untuk mengatasinya adalah dengan mendahulukan pelaksanaan rencana kegiatan yang dapat dilakukan segera walaupun tidak akan seurut rancangan rencana kegiatan aktualisasi sebagaimana terlampir dibawah.

D. Analisis Dampak

Dampak yang akan terjadi dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah penyampaian informasi yang lebih terstruktur, terencana, dan mudah dipahami oleh semua stakeholders sebagai upaya dukungan terhadap kinerja DPR RI.

E. Jadwal Rencana Kegiatan

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pembentukan Tim Pengelola Whatsapp Sub Bagian Analisis Media												
2.	Pembuatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan katalog untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI												
	Pembuatan Alur Permohonan Pelayanan Informasi di Sub Bagian												

	Analisis Media												
	Membuat Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media												
	Membuat Materi Sosialisasi Whatsapp Sub Bagian Analisis Media kepada Stakeholders terkait.												
	Melaksanakan Sosialisasi Whatsapp Sub Bagian Analisis Media kepada Stakeholders terkait.												
3.	Pelaksanaan Trial Pelaksanaan Hotline Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanannya selama 2 minggu pertama.												
4.	Melaksanakan Evaluasi atas hasil trial 2 minggu pertama pengelolaan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanan.												

Tabel 7. Jadwal Rancangan Kegiatan

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

Jika pada bab sebelumnya disusun jadwal rencana kegiatan, maka pada bagian ini dijelaskan jadwal kegiatan sesuai yang dilaksanakan. Jika ada kegiatan yang maju atau mundur silakan diberikan penjelasan.

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pembentukan Tim Kerja												
2.	Pembuatan Alur Permohonan Pelayanan Informasi di Sub Bagian Analisis Media												
	Membuat Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media												
	Membuat Materi Sosialisasi Whatsapp Sub Bagian Analisis Media kepada Stakeholders terkait.												
	Melaksanakan Sosialisasi Whatsapp Sub Bagian Analisis Media kepada Stakeholders terkait.												
3.	Pelaksanaan Trial Pelaksanaan Hotline Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanannya selama 2 minggu pertama.												
4.	Melaksanakan Evaluasi atas												

[illegible]

Tabel 8. Matrik Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan aktualisasi dan habituasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan judul “Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI” dapat dijabarkan kedalam tahapan sebagai berikut :

1. Pembentukan Tim Pengelola Whatsapp Sub Bagian Analisis Media

Tahapan ini berisi Pembentukan Tim Kerja untuk Pelaksanaan Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI. Tim teknis ini berupa beberapa orang yang secara lisan berdasarkan hasil diskusi akan diberikan wewenang dan akses untuk memantau serta melaksanakan fungsi komunikasi dalam Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media. Hal ini terkait erat dalam rangka mewujudkan nilai Kolaboratif karena melalui pembentukan tim pengelola terwujud Kerjasama yang sinergis antar anggota serta nilai Akuntabel karena dengan adanya tim maka ada pembangain kerja yang jelas sehingga setiap anggota memiliki peran, tanggung jawab, dan target kinerja yang jelas. Sedangkan dalam keterkaitan dengan Smart ASN ialah penerapan prinsip kolaboratif dan kepemimpinan digital dalam membangun tim lintas fungsi untuk mendukung tata kelola cerdas (*smart governance*).



Gambar 7. Momentum Rapat Internal Sub Bagian Analisis Media untuk membahas

pelaksanaan Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media

2. Pembuatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan katalog untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI.

Tahapan ini memiliki sub kegiatan seperti :

- a. Pembuatan Alur Permohonan Pelayanan Informasi di Sub Bagian Analisis Media.
Proses ini berupa pembuatan alur permohonan pelayanan informasi di Sub Bagian Analisis Media dengan penyematan alur pada Katalog pada Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media. Hal ini untuk menunjukkan nilai BerAKHLAK berupa Akuntabel karena alur dapat dipertanggung jawabkan. Selanjutnya adalah nilai Kompeten karena dalam pembuatan alur ini menggunakan kemampuan dan keahlian bidang desain grafis. Nilai selanjutnya adalah Harmonis karena dengan adanya keterbukaan alur membangun sistem kerja yang inklusif. Alur dibuat untuk memastikan pelayanan cepat, tepat, dan mudah diakses semua pihak. Mendukung efisiensi dan transparansi layanan berbasis sistem digital; menggambarkan tata kelola berbasis process automation menuju Smart ASN.

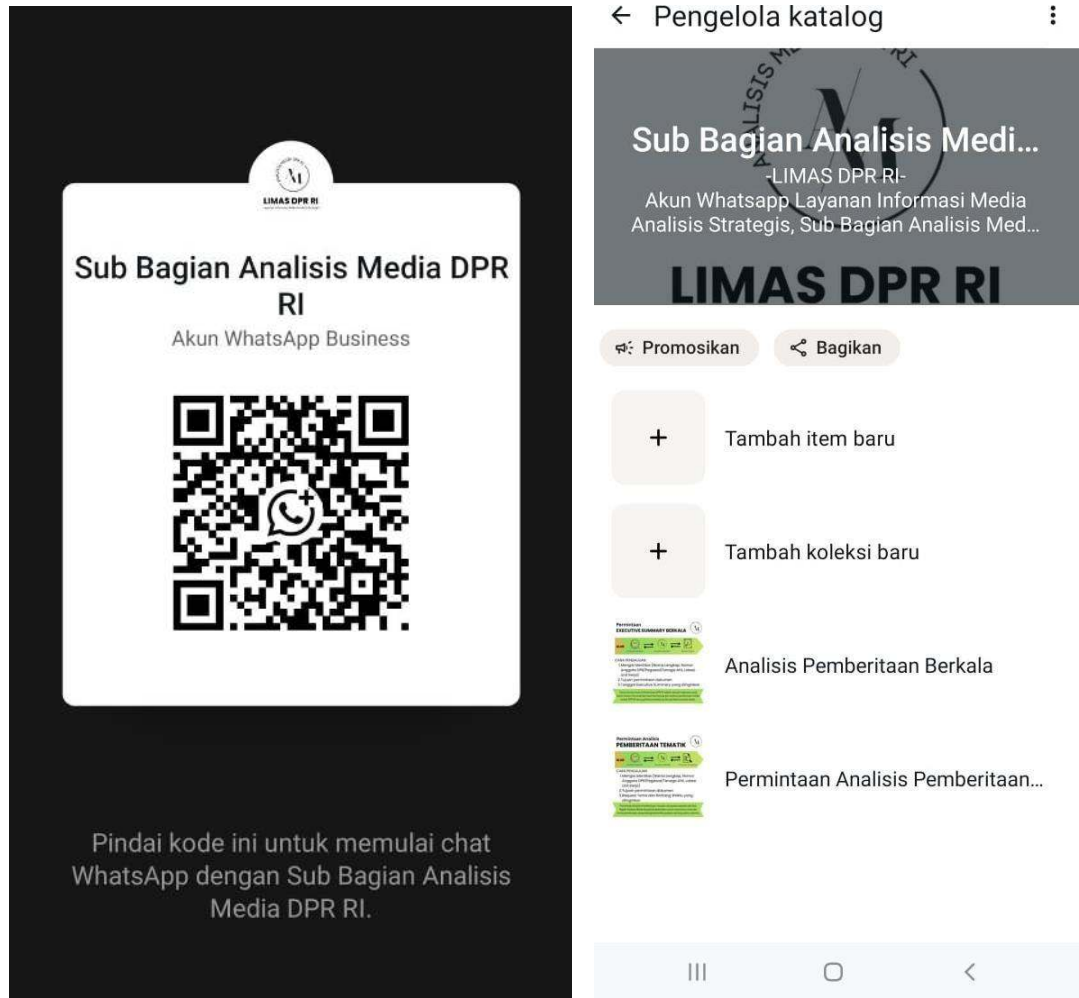


Gambar 8. Alur Permohonan Pelayanan Informasi di Sub Bagian Analisis Media melalui Katalog Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media.

- b. Membuat Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media

Proses pembuatan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media ini mencerminkan nilai Adaptif karena menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan kebijakan. Nilai selanjutnya adalah Kompeten karena dengan adanya Hotline ini sedikit banyak akan menyebabkan pegawai pengelola ataupun yang mendapatkan layanan meningkatkan kompetensi pengetahuan tentang Whatsapp Business. Nilai selanjutnya yang ada adalah Berorientasi Pelayanan karena dengan adanya Hotline ini, dalam dinamika perkembangannya akan lebih

mendekat untuk memahami dan memenuhi apa yang dibutuhkan Penerima Manfaat Layanan Output ketugasan Analis Media Pemberitaan DPR RI. Sedangkan dalam prinsip Smart ASN, hal ini merupakan Implementasi teknologi komunikasi digital untuk memperkuat keterhubungan ASN dengan masyarakat (digital engagement), ciri Smart ASN yang adaptif dan berbasis teknologi.



Gambar 9. Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media.

- c. Membuat Materi Sosialisasi Whatsapp Sub Bagian Analisis Media kepada Stakeholders terkait.

Tahapan ini megaktualisasikan nilai Loyal karena dengan adanya materi ini, informasi dapat disampaikan sesuai dengan prosedur lembaga serta bentuk dedikasi kepada bangsa dan negara. Nilai Kompeten karena materi dibuat dengan memaksa pegawai untuk mempelajari aplikasi terbaru guna mendukung kinerja organisasi. Selain itu, tahapan ini Mendorong ASN berperan sebagai digital communicator yang mampu menyebarkan inovasi dan mengedukasi publik dengan pendekatan digital.



Gambar 10. Bahan Sosialisasi Internal dan Eksternal

d. Melaksanakan Sosialisasi Whatsapp Sub Bagian Analisis Media kepada

Stakeholders terkait.

Tahapan ini terdiri dari sosialisasi ke Internal Sub Bagian Analisis Media dan sosialisasi ke Stakeholders Eksternal. Sosialisasi ini sesuai Sesuai nilai Kolaboratif karena dapat membangun kerjasama yang sinergis, Harmonis karena membangun lingkungan kinerja yang inklusif, dan Berorientasi Pelayanan karena mampu menghasilkan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan stakeholder. Selain itu, sosialisasi ini menggambarkan kompetensi komunikasi publik dan kolaborasi lintas unit kerja dua ciri penting Smart ASN dalam mendukung birokrasi dinamis.



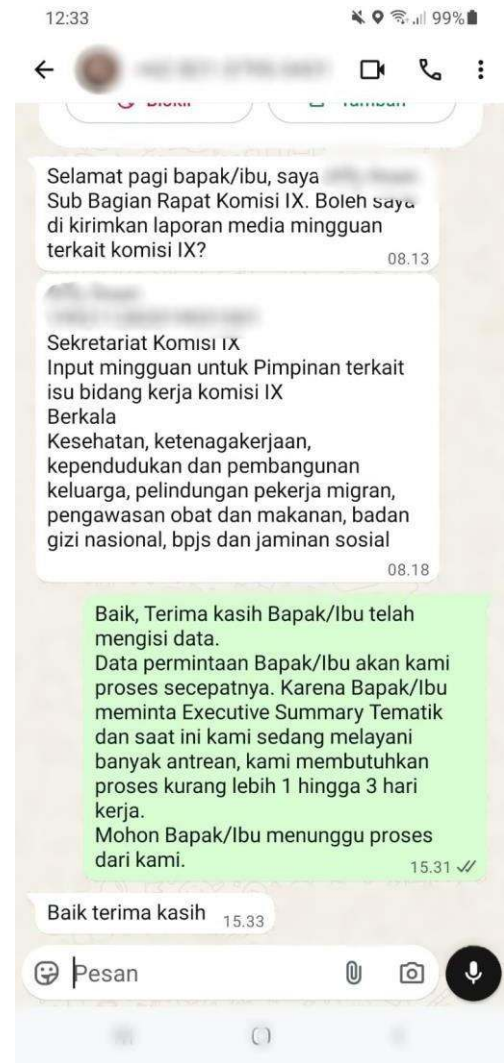
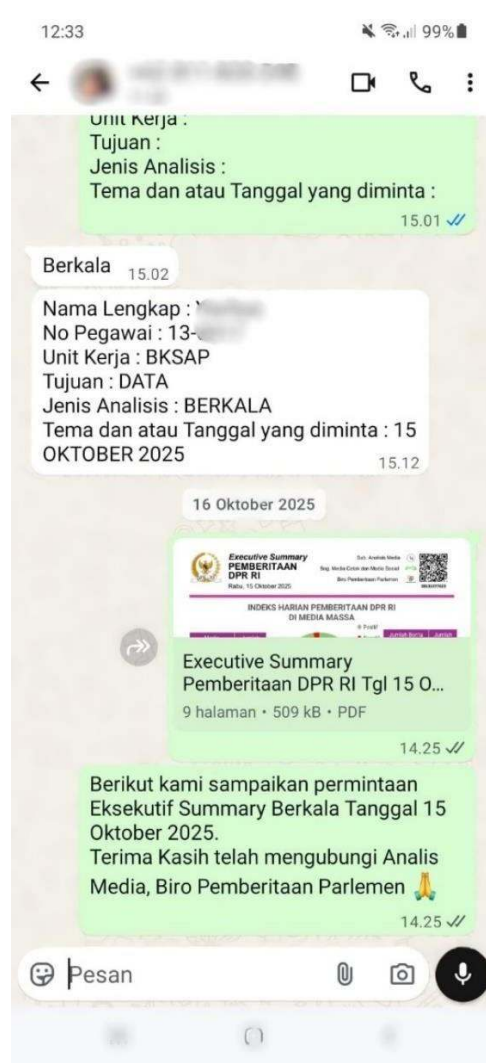
Gambar 11. Pelaksanaan Sosialisasi di Internal Sub Bagian Analisis Media mengenai Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media



Gambar 12. Penampilan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media di dalam Sosialisasi Produk Layanan Sub Bagian Analisis Media oleh Kepala Sub Bagian Analisis Media kepada stakeholders terkait.

3. Pelaksanaan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanannya.

Tahapan ini berisi proses Pelaksanaan Trial Pelaksanaan Hotline Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanannya selama 2 minggu pertama. Tahap Pelaksanaan ini mewujudkan nilai Adaptif karena menyesuaikan dengan teknologi dan perkembangan kebutuhan dan Kompeten karena



menuntut ASN untuk selalu mumpuni dalam melaksanakan tugas dan siap memperbaiki sistem berdasarkan pengalaman lapangan. Selain itu, tahapan ini Menunjukkan sikap data-driven dan experiment-based policy making, karakter khas Smart ASN yang mengutamakan uji coba sebelum implementasi penuh.

Gambar 13. Pelaksanaan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanannya

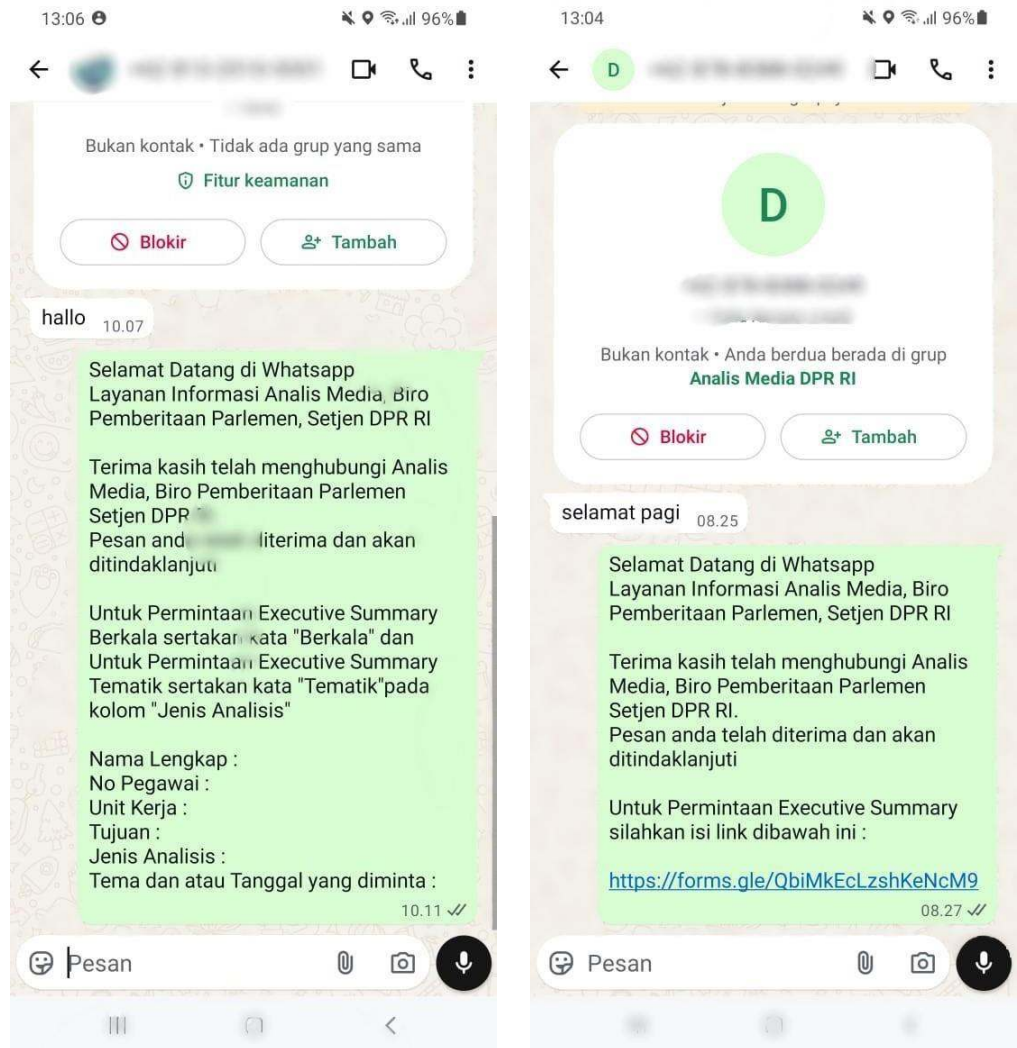
4. Membuat Evaluasi Rutin terhadap Pelaksanaan Ketugasan Sub Bagian Analisis Media melalui Katalog dan Pelaksanaan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media.



	A	B	C	D	E	F	G	H
	NO	TANGGAL PERMINTAAN	NAMA	ID PEGAWAI	UNIT KERJA	TUJUAN	JENIS ANALISIS	TEMA
1	1	15 Oktober 2025	Rioberto	24-2116	Komisi VII	Analisis	Berkala	Isu Terkini DPR
2	2	15 Oktober 2025	Raden Priharta Dudiprasetya E.P.Y	198105232009121002	Pusat PUU Polhukham	Penyusunan RUU	Berkala	Jabatan Hakim
3	3	15 Oktober 2025	Yachya	13-0017	BKSAP	DATA	Berkala	Umum
4	4	15 Oktober 2025	Danny Yan Fauzi Nasution	-	Badan Aspirasi Masyarakat	Telaah Aspirasi	Tematik	Agraria
5	5	15 Oktober 2025	Riki Kristomi A/W. ST. MM	-	TA Fraksi	Dokumen Pendukung	Tematik	Tarif Dagang AS-Indonesia
6	6	16 Oktober 2025	Afly Ihsan	199211282019031001	Sekretariat Komisi IX	untuk Pimpinan terkait isu bidang	Berkala	Komisi IX
7	7	21 Oktober 2025	Tasya	-	Medsos	Data	Tematik	BKSAP / SISI Parlemen

Gambar 14. Rekap Permintaan Executive Summary sebagai tindak lanjut Pelaksanaan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media

Setelah Pelaksanaan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media, Sub Bagian Analisis Media merasa perlu untuk merubah format permohonan dari yang sebelumnya mengisi dalam format chat menjadi bentuk link. Hal ini sebagai adaptasi atas banyaknya permintaan layanan sebagai dampak dari adanya Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media. Perubahan ini sebagai upaya awal untuk menyatukan dan mempermudah Tim Analis Media untuk melakukan sortir terhadap permintaan pelayanan. Hal ini mewakili nilai Akuntabel karena merupakan bentuk tanggung jawab atas kebijakan dan keputusan yang diambil melalui penggunaan Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media dan Kompeten karena menuntut ASN untuk selalu belajar untuk menguasai keahlian yang menunjang kinerja Sub Bagian Analisis Media. Hal itu dengan melakukan refleksi kinerja, mengukur hasil, dan menetapkan langkah tindak lanjut untuk peningkatan mutu. Selain itu, hal ini merupakan prinsip continuous improvement (perbaikan berkelanjutan) untuk meningkatkan kualitas layanan berbasis data dan umpan balik pengguna.



Gambar 15. Perubahan atas evaluasi pelaksanaan selama 2 minggu

C. Stakeholder

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah :

No	Stakeholders	Peran Dalam Aktualisasi	Keterangan
1	Fajar Aswina Jati, S.I.Kom	Pelaksana Aktualisasi	CPNS Analis Media
2	Izzaty, S.T., M.E.	Coach yang membantu dalam pembahasan dalam penulisan laporan	Widyaiswara Ahli Muda
3	Eki Baehaki, S.Sos.	Mentor dlaam pelaksanaan aktualisasi	Penelaah Teknis Kebijakan
4	Zoel Arief Iskandar, S.I.Kom., M.A.	Memberikan dukungan, arahan, masukan dalam pelaksanaan aktualisasi.	Kepala Sub Bagian Analisis Media

5	Tim Analis Media	Memberikan dukungan informasi, data, hingga kolaborasi dan harmonisasi dalam meningkatkan pelayanan Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media melalui pengerjaan permintaan layanan yang optimal, cepat, dan terstruktur.	Rekan Kerja
6	Tim Administrasi Bagian Media Cetak dan Media Sosial	Memberikan dukungan dan layanan informasi hingga persuratan untuk mendukung peningkatan layanan Sub Bagian Analisis Media melalui Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media.	Rekan Kerja
7	Tenaga Fungsional, Kesekretariatan Alat Kelengkapan Dewan, Tenaga Ahli Fraksi, dan Tenaga Ahli Anggota DPR RI.	Menerima layanan Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media, memberikan informasi tentang apa yang sebenarnya diperlukan oleh mereka sebagai bentuk dukungan Sub Bagian Analisis Media dalam mewujudkan Visi dan Misi Sekretariat Jendral DPR RI.	Penerima Manfaat Layanan

Tabel 9. Stakeholders yang terlibat

D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Dalam pelaksanaan aktualisasi dan habituasi ini, penulis mengalami beberapa kendala yang pada akhirnya diselesaikan dengan berbagai strategi sebagai berikut :

No	Kendala	Strategi
1	Perbedaan persepsi mengenai batasan layanan Hotline Whatsapp Analis Media	Rapat internal secara intensif untuk menyimpulkan batasan layanan
2	Perbedaan persepsi dalam tim terkait format layanan produk keluaran yang akan dibuka secara umum melalui Hotline Whatsapp Analis Media	Diskusi dan rapat internal untuk menyepakati bentuk template format keluaran produk yang akan dibuka melalui Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media agar memiliki standar yang pasti.
3	Kekhawatiran mengenai resiko atas keterbukaan layanan Analisis Media melalui Hotline Whatsapp Analis Media	Manajemen resiko atas berbagai kemungkinan permasalahan yang mungkin muncul sebagai dampak dibukanya layanan Analis Media melalui Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media

Tabel 10. Kendala dan Strategi dalam Pelaksanaan Aktualisasi dan Habituasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi dan habituasi, kendala yang dihadapi terjadi pada tahapan launching Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media kepada Penerima Manfaat Layanan utama mereka. Hal itu dikarenakan Tim Analis Media harus melakukan kesepakatan terhadap template *output* layanan yang akan ditawarkan di dalam Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media. Selain itu dinamika perubahan terkait layanan Executive Summary Tematilk yang selama ini hanya menunggu permintaan menjadi keterbukaan layanan diperlukan penyamaan persepsi internal Sub Bagian Analisis Media terhadap bentuk pelayanan guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Sekretariat Jendral DPR RI. Akan tetapi, tahapan sosialisasi dan launching kepada Penerima Manfaat Layanan Utama tetap dilaksanakan pada rentang waktu yang ada walaupun sedikit terlambat. Hal itu strategi dalam pematangan konsep, dan manajemen resiko yang mungkin muncul pasca sosialisasi dan launching kepada Penerima Manfaat Layanan Utama yang dilaksanakan melalui Sosialisasi Executive Summary yang dilaksanakan pada 15 Oktober 2025 dengan narasumber Kepala Sub Bagian Analisis Media. Sosialisasi itu, bertujuan agar Penerima

Manfaat Layanan Utama dari produk Analisis Pemberitaan DPR RI memahami berbagai perubahan yang ada di Sub Bagian Analisis Media seperti lahirnya Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media, Peningkatan Layanan Analisis Pemberitaan yang sebelumnya hanya melalui Media Online dan Cetak menjadi Media Sosial, Online, dan Cetak.

E. Analisis Dampak

Dampak yang terjadi dari pelaksanaan aktualisasi dan habituasi ini dapat dibagi kedalam 3 jangka waktu.

1. Untuk jangka pendek pasca sosialisasi dan launching Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media ialah tingginya permintaan layanan atas produk keluaran Sub Bagian Analisis Media sehingga secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan dan harapan dari Penerima Manfaat Layanan atas kinerja Sub Bagian Analisis Media.
2. Untuk jangka menengah ialah dengan adanya Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media ini, akan mempercepat adanya saran, masukan, dan pembenahan atas produk keluaran Sub Bagian Analisis Media agar lebih sesuai dengan kebutuhan Penerima Manfaat Layanan.
3. Untuk jangka panjang, dengan adanya Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media adalah penyampaian informasi yang lebih terstruktur, terencana, dan mudah dipahami sebagai upaya dukungan terhadap kinerja DPR RI. Selain itu juga meningkatkan kinerja Sub Bagian Analisis Media karena meningkatnya permintaan layanan produk, terutama terkait Executive Summary Tematik yang berisi lebih spesifik.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul “Pemanfaatan WhatsApp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI” telah berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa penyesuaian waktu pada tahap pelaksanaan sosialisasi dan launching layanan. Secara umum, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu menghadirkan layanan informasi pemberitaan yang cepat, efisien, dan mudah diakses oleh para penerima manfaat layanan di lingkungan DPR RI melalui platform digital yang modern dan adaptif.

Setiap tahapan kegiatan baik mulai dari pembentukan tim kerja, penyusunan alur pelayanan, pembuatan dan peluncuran Hotline WhatsApp Business, hingga sosialisasi serta evaluasi secara nyata mencerminkan penerapan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK dan konsep Smart ASN.

Nilai BerAKHLAK diwujudkan terutama melalui sikap Akuntabel dalam perencanaan dan evaluasi, Kompeten dalam pelaksanaan inovasi berbasis teknologi, Kolaboratif dalam kerja tim lintas fungsi, serta Berorientasi Pelayanan dengan menghadirkan layanan komunikasi publik yang responsif.

Sementara karakteristik Smart ASN tercermin dari pemanfaatan teknologi digital (WhatsApp Business) sebagai sarana komunikasi dan pelayanan publik, penggunaan data untuk analisis pemberitaan, serta kemampuan adaptif terhadap dinamika kebutuhan stakeholder.

Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya menjadi wadah implementasi nilai-nilai ASN, tetapi juga menjadi bentuk nyata transformasi digital birokrasi menuju tata kelola yang cerdas (smart governance), efisien, dan responsif terhadap kebutuhan publik.

B. Saran

Perlu dilakukan penguatan regulasi internal atau pedoman teknis terkait tata kelola Hotline WhatsApp Business agar keberlanjutan layanan dapat terjamin, termasuk mekanisme administrasi, keamanan data, dan pembagian peran antar anggota tim. Selain itu, juga diperlukan evaluasi atas efektivitas Hotline WhatsApp Business perlu dilakukan secara periodik untuk menyesuaikan dengan kebutuhan Penerima Manfaat Layanan, termasuk kemungkinan integrasi dengan platform lain seperti portal web atau sistem pelayanan informasi berbasis AI.

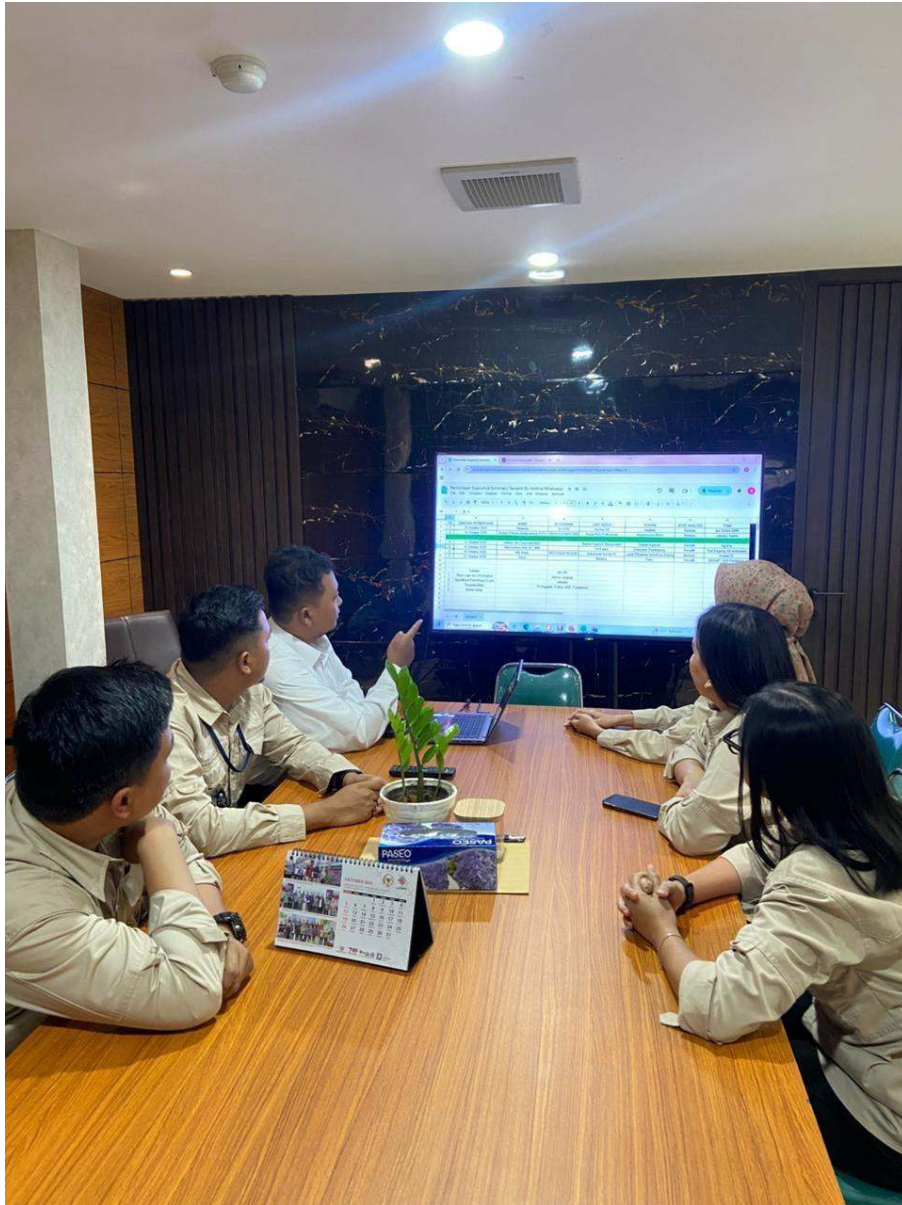
Daftar Pustaka

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020
4. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2023 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
6. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 580 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
7. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 581 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
8. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2023 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (PP Nomor 16 Tahun 2023 tentang Setjen DPR RI)
10. Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2394/SEKJEN/2024 tertanggal 11 November 2024
11. <https://ias.ebdesk.com/> diakses pada 19 Agustus 2025 Pukul 22.50 WIB
12. Screenshot Whatsapp MKI ASN, Pustekinfo, dan Analisis Media pada 26 Agustus 2025 Pukul 14.37 WIB.

LAMPIRAN











SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 1

Nama : Fajar Aswina Jati, S.I.Kom.
NIP : 199709282025061004
Unit Kerja : Sub Bagian Analisis Media, Biro Pemberitaan Parlemen
Isu : Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI
Gagasan : Pembuatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
1	Pembentukan Tim Pengelola Whatsapp Sub Bagian Analisis Media	
2	Membuat Alur Permohonan Layanan Informasi atas Sub Bagian Analisis Media	Permintaan EXECUTIVE SUMMARY  CARA PENGAJUAN 1. Mengisi Identitas (Nama Lengkap, Nomor Anggota DPR/Pegawai/Tenaga Ahli, Lokasi Unit Kerja) 2. Tujuan permintaan dokumen 3. Tanggal Executive Summary yang diinginkan Executive Summary Pemberitaan DPR RI adalah sebuah ringkasan yang berisi intisari informasi dari hasil monitoring dan analisis pemberitaan media terkait DPR RI dan juga Rekomendasi Isu Aktual dalam periode harian.

Jakarta, 12 September 2025

Mengetahui,
Coach

Izzaty, S.T., M.E.
NIP. 197712052009122001

Menyetujui,
Mentor

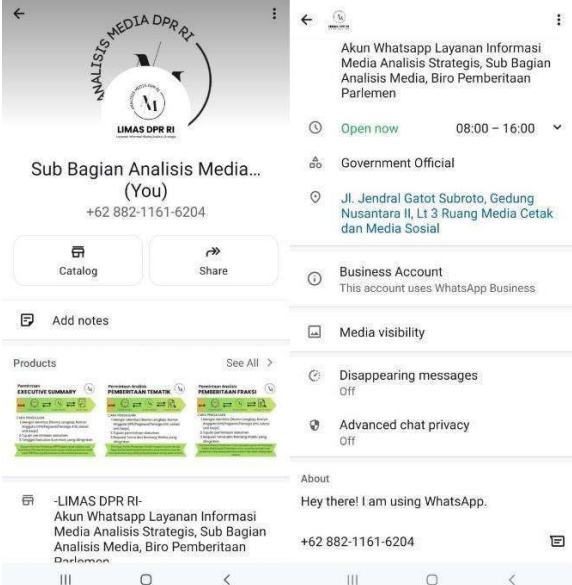
Eki Baehaki, S.Sos.
NIP. 199412192020121001



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
 JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 2

Nama : Fajar Aswina Jati, S.I.Kom.
 NIP : 199709282025061004
 Unit Kerja : Sub Bagian Analisis Media, Biro Pemberitaan Parlemen
 Isu : Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI
 Gagasan : Pembuatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
1.	Membuat Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media	
2.	Membuat Materi Sosialisasi Whatsapp Sub Bagian Analisis Media kepada Stakeholders terkait.	 https://docs.google.com/presentation/d/1g-ZDQQRjJqMefdvNfsBnvgoXIS1kW6f7/edit?usp=sharing&ouid=106191862663223296019&rtpof=true&sd=true



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

3. Melaksanakan Sosialisasi Whatsapp Sub Bagian Analisis Media kepada Stakeholders internal yaitu pada Sub Bagian Analisis Media Setjen DPR RI pada 26 September 2025 pada pukul 10.00 WIB.	
--	--

Jakarta, 24 September 2025

Mengetahui,
Coach



Izzaty, S.T., M.E.
NIP. 197712052009122001

Menyetujui,
Mentor



Eki Baehaki, S.Sos.
NIP. 199412192020121001

Keterangan :

* untuk minggu harus diubah sesuai urutannya

**Bukti dukung dapat berupa foto /tautan/link



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 3

Nama : Fajar Aswina Jati, S.I.Kom.
NIP : 199709282025061004
Unit Kerja : Sub Bagian Analisis Media, Biro Pemberitaan Parlemen
Isu : Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI
Gagasan : Pembuatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
1.	Pelaksanaan Trial Pelaksanaan Hotline Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanannya selama 2 minggu pertama.	https://drive.google.com/file/d/124rDNCSiUoZwNv1z-vqDei_ZQTuEuTPK/view
2.	Pembuatan Panduan Singkat Pelayanan	https://drive.google.com/file/d/19PS-X3U4vttiKwzQDYrZHxXyzjC2t0Me/view

Jakarta, 9 Oktober 2025

Mengetahui,
Coach

Izzaty, S.T., M.E.
NIP. 197712052009122001

Menyetujui,
Mentor

Eki Baehaki, S.Sos.
NIP. 199412192020121001

Keterangan :

- * untuk minggu harus diubah sesuai urutannya
- **Bukti dukung dapat berupa foto /tautan/link



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 4

Nama : Fajar Aswina Jati, S.I.Kom.
NIP : 199709282025061004
Unit Kerja : Sub Bagian Analisis Media, Biro Pemberitaan Parlemen
Isu : Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI
Gagasan : Pembuatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
1.	Melaksanakan Evaluasi atas hasil trial 2 minggu pertama pengelolaan Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media dan Alur Permohonan Layanan pertama.	https://drive.google.com/drive/folders/12l3vhfT9JuDuZdqPZNRQQWG7SMaZn3Yu?usp=sharing

Jakarta, 22 Oktober 2025

Mengetahui,
Coach

Izzaty, S.T., M.E.
NIP. 197712052009122001

Menyetujui,
Mentor

Eki Baehaki, S.Sos.
NIP. 199412192020121001

Keterangan :

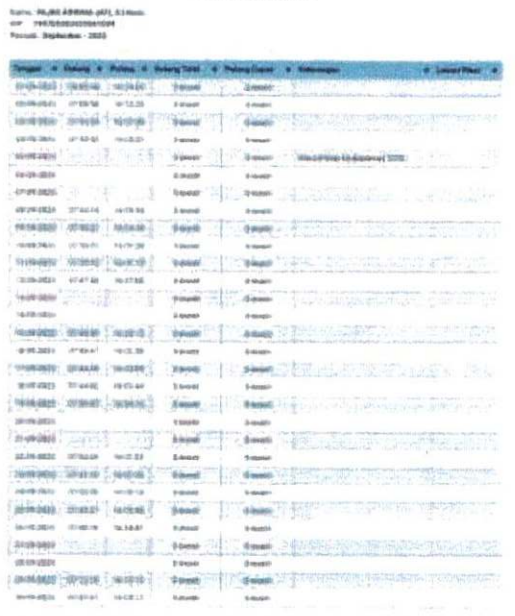
* untuk minggu harus diubah sesuai urutannya

**Bukti dukung dapat berupa foto /tautan/link

LAPORAN PELAKSANAAN AKSI BELA NEGARA

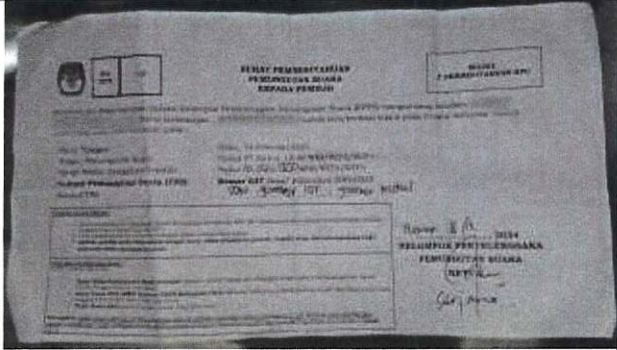
Angkatan : XVI
 Nama : Fajar Aswina Jati, S.I.Kom.
 Nomor Daftar Hadir :
 Instansi / Unit Kerja : Sekretariat Jendral DPR RI / Biro Pemberitaan Parlemen
 Nama Mentor : Eki Baehaki, S.Sos.
 Jabatan Mentor : Penelaah Teknis Kebijakan
 Nilai dari Mentor : **92**

N o	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1.	Cinta Tanah Air	1. Menjaga tanah dan pekarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia	Membuang sampah pada tempatnya	Di semua tempat	Setiap saat		

		2. Jiwa dan raganya bangga sebagai bangsa Indonesia	Mengikuti upacara bendera	Di unit kerja	Setiap Hari Nasional		
		3. Menjaga nama baik bangsa dan negara	Tepat waktu pada saat masuk dan pulang kerja	Di unit kerja	Setiap hari kerja		

		4. Bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia	Mengenakan pakaian batik sebagai seragam kerja	Di semua tempat formal yang memungkinkan	Setiap hari Jumat dan acara formal tertentu		
2.	Sadar Berbangsa dan Bernegara	1. Berpartisipasi aktif dalam organisasi	Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan	Lingkungan	Sesuai Jadwal		

		2. Menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Membayar pajak kendaraan tepat waktu	Kantor Samsat	Sesuai masa pajak kendaraan		
--	--	---	--------------------------------------	---------------	-----------------------------	--	---

		3. Ikut serta dalam pemilihan yang demokratis	Menggunakan hak pilih	Ruang Pemungutan Suara	Saat Pemilihan umum		
		4. Berpikir, bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negaranya	Menaati aturan dan tata tertib yang berlaku di tempat kerja	Unit kerja	Setiap Hari		

3.	Setia Pada Pancasila Sebagai Ideologi Negara	1. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Toleransi dalam pelaksanaan ibadah kepada rekan semua pemeluk agama	Semua tempat	Setiap Hari		
		2. Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara	Berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di lingkungan	Semua tempat	Setiap Saat		

		3. Senantiasa mengembangkan nilai-nilai Pancasila	Ikut berpartisipasi dalam diskusi dan belajar nilai nasionalisme, cinta tanah air, dan bela negara melalui media sosial	Semua tempat	Setiap saat		
		4. Yakin dan percaya bahwa Pancasila sebagai dasar Negara	Menaati aturan dan tata tertib yang berlaku di masyarakat	Semua tempat	Setiap hari		

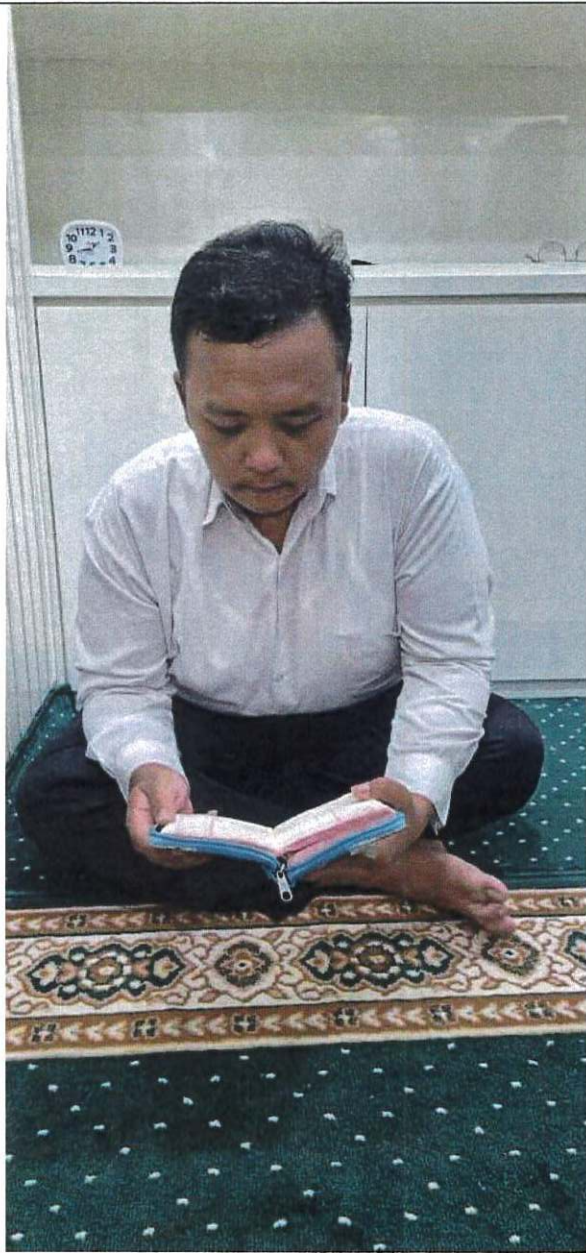
4.	Rela Berkorban Untuk Bangsa Dan Negara	1. Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara	Memberikan waktu tambahan dalam penyelesaian tugas yang bersifat penting walaupun diluar jam kerja	Di unit kerja	Setiap saat dan fleksibel		
		2. Siap membela bangsa dan negara dari berbagai macam ancaman	Mengonsumsi makanan produk asli dalam negeri	Lingkungan	Setiap saat dan fleksibel		

		3. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara	Turut memberikan bantuan dana untuk sosial lingkungan	Lingkungan	Fleksibel		
--	--	--	---	------------	-----------	--	---

		4. Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan	Membantu teman yang sedang dalam kesusahan	Lingkungan	Fleksibel		Or
--	--	--	--	------------	-----------	--	-----------

5.	Kemampuan Awal Bela Negara	1. Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelegensi	Bersikap optimistis dalam menjalani kehidupan sehari-hari	Semua tempat	Setiap saat		
----	----------------------------	--	---	--------------	-------------	---	---

		2. Senantiasa memelihara jiwa dan raga	Rutin berolahraga	Semua tempat	Setiap saat		Orx
--	--	--	-------------------	--------------	-------------	--	------------

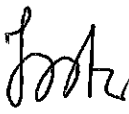
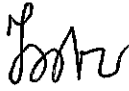
		3. Senantiasa bersyukur dan berdoa atas kenikmatan yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa	Memanjatkan doa sebelum melakukan setiap aktivitas	Semua tempat	Setiap saat		
--	--	---	---	---------------------	--------------------	--	---

		4. Senantiasa memelihara hubungan sesama manusia	Saling menyapa dan ramah	Semua tempat	Setiap saat		<i>Gu</i>
--	--	--	--------------------------	--------------	-------------	---	-----------

FORMULIR ALAT BANTU
PENGENDALIAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN XVI
TAHUN 2025

Nama : Fajar Aswina Jati, S.I.Kom.
Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI
NIP : 199709282025061004

Nama Coach : Izzaty, S.T., M.E.

No	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	19 Agustus 2025	Identifikasi isu di unit kerja dan pembahasan mengenai tugas agenda IV	Zoom Meeting	Memilih isu yang sesuai dengan tugas dan fungsi	
2	21 Agustus 2025	Penetapan Core Issue yang dipilih untuk rancangan aktualisasi	Zoom Meeting	Memperbaiki rancangan aktualisasi	
3	26 Agustus 2025	Simulasi presentasi rancangan aktualisasi	Zoom Meeting	Memperbaiki materi presentasi	
4	12 September 2025	Konsultasi Pelaksanaan Aktualisasi	Whatsapp	Konsultasi Pelaksanaan Aktualisasi	
5	26 September 2025	Konsultasi Laporan Aktualisasi	Tatap Muka	Konsultasi Laporan Aktualisasi	
6	24 Oktober 2025	Konsultasi Laporan Aktualisasi	Whatsapp	Konsultasi Laporan Aktualisasi	
7	27 Oktober 2025	Konsultasi Laporan Aktualisasi	Tatap Muka	Konsultasi Laporan Aktualisasi	

FORMULIR ALAT BANTU MENTORING RANCANGAN AKTUALISASI

Nama : Fajar Aswina Jati, S.I.Kom.
 NIP : 199709282025061004
 Unit Kerja : Sub Bagian Analisis Media, Bagian Media Cetak dan Media Sosial
 Jabatan : Pengendali Konten Internet
 Isu Kegiatan : Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI

Kegiatan 1 : Konsultasi awal untuk penetapan core issue yang dipilih dalam rancangan aktualisasi.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan 1. Konsultasi mengenai isu-isu yang ditemukan 2. Konsultasi mengenai core issue yang dipilih	1. Pemilihan isu 2. Melanjutkan ke tahap analisis core issue	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu Core issue ditentukan		
Keterkaitan substansi mata pelatihan 1. Bentuk pertanggungjawaban terkait aktualisasi di depan mentor (Akuntabel) 2. Sopan santun dan beretika dalam berkomunikasi melalui media sosial whatsapp (<i>digital ethics</i>)		
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi Terwujudnya dukungan analisis substansi yang profesional dan akuntabel		
Penguatan nilai BerAKHLAK Akuntabel, Kompeten		

Kegiatan 2 : Analisis Isu dengan penyebab akar masalah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan 1. Konsultasi mengenai diagram <i>fishbone</i> 2. Konsultasi mengenai faktor penyebab terjadinya masalah	Melanjutkan ke gagasan pemecahan isu	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu Diagram <i>fishbone</i> , penentuan penyebab terjadinya masalah		
Keterkaitan substansi mata pelatihan 1. Bentuk pertanggungjawaban terkait aktualisasi di depan mentor (Akuntabel) 2. Menambah kompetensi diri (Kompeten)		
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi Terwujudnya dukungan analisis substansi yang profesional dan akuntabel		
Penguatan nilai BerAKHLAK		

Akuntabel, Kompeten		
---------------------	--	--

Kegiatan 3 : Gagasan pemecahan isu

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan 1. Konsultasi mengenai gagasan kreatif yang dibuat	1. Melanjutkan ke pembuatan tahapan kegiatan penyelesaian isu 2. Perbaiki penulisan rancangan aktualisasi	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu Gagasan pemecahan isu ditentukan		
Keterkaitan substansi mata pelatihan 1. Melakukan perbaikan dan memberi pelayanan maksimal dengan pembuatan QR Code dan link (Berorientasi Pelayanan) 2. Pertanggungjawaban terhadap tugas yang telah diberikan (Akuntabel) 3. Menambah kompetensi diri di Pusat PUU Polhukham (Kompeten) 4. Kemampuan menggunakan software atau aplikasi digital (<i>Digital Skill</i>)		
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi 1. Terwujudnya dukungan analisis substansi yang professional dan akuntabel 2. Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi DPR RI		
Penguatan nilai BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif.		

Kegiatan 4 : Tahapan Kegiatan Penyelesaian Isu

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan Diskusi mengenai rangkaian dan tahapan kegiatan untuk aktualisasi	1. Lengkapi data-data pendukung di bagian core issue 2. Buat matriks rancangan aktualisasi 3. Finalisasi rancangan aktualisasi	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu Matriks rancangan aktualisasi		
Keterkaitan substansi mata pelatihan 1. Pertanggungjawaban terhadap tugas yang telah diberikan (Akuntabel) 2. Berdiskusi dan berkomunikasi dengan mentor secara harmonis dan saling menghargai (Harmonis) 3. Berkonsultasi dan berdiskusi dengan mentor untuk melakukan pengembangan diri (Manajemen ASN)		
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi		

1. Terwujudnya dukungan analisis substansi yang professional dan akuntabel 2. Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi DPR RI		
Penguatan nilai BerAKHLAK Akuntabel, Harmonis		



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

No : 942 / HM / 09 / 2025
Sifat : -
Derajat : -
Hal : Undangan

Jakarta, 24 September 2025

Yth.

CPNS, PNS dan PPPK

di Lingkungan Sub Bagian Analisis Media

Bersama ini kami sampaikan, dalam rangka peningkatan pelayanan Sub Bagian Analisis Media, maka kami mengundang Saudara/i pada :

Hari/ Tanggal : Jumat, 26 September 2025

Pukul : 10.00 WIB – Selesai

Tempat : Ruang Rapat Bagian Media Cetak dan Media Sosial
Lt 3 Gedung Nusantara II DPR RI

Acara : Sosialisasi Pemanfaatan Whatsapp Business Sub Bagian
Analisis Media Untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI

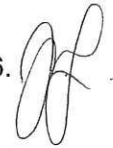
Sehubungan dengan itu, kami dengan hormat mengundang Saudara/i untuk hadir pada kegiatan tersebut.

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sub Bagian Analisis Media

Zoel Arief Iskandar, S.I.Kom., M.A.
NIP. 198607262014021003

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI PEMANFAATAN WHATSAPP BUSINESS SUB BAGIAN ANALISIS
MEDIA UNTUK LAYANAN INFORMASI PEMBERITAAN DPR RI
JUM'AT, 26 SEPTEMBER 2025

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1.	Zoel Arief Iskandar, S.I.Kom., M.A.	Kepala Sub Bagian Analisis Media	1. 	2. 
2.	Eko Mahesa A	Staff Sub Bagian Analisis Media		
3.	Try Adi Noviansyah	Staff Sub Bagian Analisis Media	3. 	4. 
4.	Della Renata Linedi	Staff Sub Bagian Analisis Media		
5.	Meryn Rumiris	Staff Sub Bagian Analisis Media	5. 	6. 
6.	Gifu Angelina Tobing	Staff Sub Bagian Analisis Media		
7.	Rizki R	Staff Sub Bagian Analisis Media	7. 	8. 
8.	Fahmi Harfa	Staff Sub Bagian Analisis Media		
9.	Suurye	Staff Sub Bagian Analisis Media	9. 	10. 
10.	Fitrianto	Staff Sub Bagian Analisis Media		
11.	Supran	Staff Sub Bagian Analisis Media	11. 	12. 
12.	Cut Rosmala Dewi	Staff Sub Bagian Analisis Media		
13.	Yoga Ahmad Fauzan	Staff Sub Bagian Analisis Media	13. 	14. 
14.	Riska Ramadhani	Staff Sub Bagian Analisis Media		
15.	Moh. Rizki Nugroho	Staff Sub Bagian Analisis Media	15. 	16. 
16.	Damar M.T	Staff Sub Bagian Analisis Media		
17.	DARMAN	Staff Sub Bagian Analisis Media	17. 	18. 
18.	Eki Baenani	Staff Sub Bagian Analisis Media		
19.		Staff Sub Bagian Analisis Media	19.	20.



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE: www.dpr.go.id

L A P O R A N S I N G K A T

SOSIALISASI PEMANFAATAN WHATSAPP BUSINESS SUB BAGIAN ANALISIS MEDIA
UNTUK LAYANAN INFORMASI PEMBERITAAN DPR RI

Hari/tanggal : Jumat, 26 September 2025

Waktu : 10:00 s.d 11.30 WIB.

Tempat : Ruang Rapat Bagian Media Cetak dan Media Sosial

Acara : Sosialisasi Pemanfaatan Whatsapp Business Sub-Bagian Analisis Media Untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI

Pimpinan Rapat : Zoel Arief Iskandar, S.I.Kom., M.A.

Hadir : Sub Bagian Analisis Media

1. Fahmi Harfa
2. Larissa Amanda Indianti Siahaan, S.I.P.
3. Muhammad Rizki Ramadhan, S.I.Kom.
4. Eki Baehaki, S.Sos.
5. Fajar Aswina Jati, S.I.Kom.
6. Try Adi Noviansyah, S.I.Kom.
7. Elmo Mahesa Adigraha, S.I.Kom.
8. Della Renata Linedi, S.I.Kom.
9. Merlyn Rumiris, S.Sos.
10. Griffin Angelina Tobing, S.I.Kom.
11. Yoga Achamd Fauzan
12. Fitrianto
13. Intan Putri Suciani
14. Riska Ramadhani
15. Mohammad Rizki Nugroho
16. Sunarya
17. Damar Maulana Taher
18. Darmawan

1. PENDAHULUAN

Rapat dalam rangka Sosialisasi Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media diawali sambutan yang disampaikan oleh Bapak Zoel Arief Iskandar, S.I.Kom., M.A. (Kasubag Analisis Media). Sosialisasi dilanjutkan dengan pemaparan materi dari Saudara Fajar Aswina Jati, S.I.Kom. Sosialisasi dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB, dihadiri oleh 18 orang dari Sub Bagian Analisis Media.

2. PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media meliputi:

- a. Rapat dimulai dengan pembukaan Bapak Zoel Arief Iskandar, S.I.Kom., M.A. dengan sedikit memantik dan *me-review* pelaksanaan ketugasan dan output dari Sub Bagian Analisis Media.
- b. Mengawali pembahasan rapat, Bapak Zoel Arief Iskandar, S.I.Kom., M.A. menegaskan kembali untuk selalu memberikan pelayanan prima guna mendukung ketugasan DPR RI.
- c. Selanjutnya Bapak Zoel Arief Iskandar, S.I.Kom., M.A. mempersilahkan Saudara Fajar Aswina Jati, S.I.Kom. untuk memberikan pemaparan materi sosialisasi.
- d. Selanjutnya Saudara Fajar Aswina Jati, S.I.Kom. menyampaikan penjelasan mengenai latar belakang, proses, dan bentuk Hotline Whatsapp Business Sub Bagian Analisis Media.
- e. Penggunaan Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media ini juga akan berperan sebagai media komunikasi dua arah dan menyatukan permintaan pelayanan pada satu Nomor Whatsapp.
- f. Forum memahami pemaparan yang dilakukan oleh Saudara Fajar Aswina Jati, S.I.Kom. dan memberikan beberapa masukan.
- g. Terakhir Bapak Zoel Arief Iskandar, S.I.Kom., M.A. menyampaikan dan berharap agar pelaksanaan Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media dapat terlaksana dengan baik dan meningkatkan kinerja Sub Bagian Analisis Media, terutama dalam memberikan pelayanan.

3. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 11.30 WIB dan diakhiri dengan foto bersama.

Notulen Rapat,



Eki Baehaki, S.Sos.
NIP. 199412192020121001

Lampiran

Tanggal : 26 September 2025

Perihal : Sosialisasi Hotline Whatsapp Sub Bagian Analisis Media



Video Testimoni Pemanfaatan WhatsApp Business Sub Bagian Analisis Media untuk Layanan Informasi Pemberitaan DPR RI

Link :

https://drive.google.com/file/d/1xzcf6_XDJ_363dWKpwi0kdyIcfQbnK0/view?usp=sharing

